UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh :
Aina Yulifaatun Mufida
NIM: 1803106006

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2022

UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh :
Aina Yulifaatun Mufida
NIM: 1803106006

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aina Yulifaatun Mufida

NIM : 1803106006

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujulk sumbernya.

Semarang, 22 April 2022

Pembuat Pernyataan



Aina Yulifaatun Mufida

NIM: 1803106006

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Upaya Peningkatan Profesionalitas Pendidik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Di KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo

Nama : Aina Yulifaatun Mufida

Nim : 1803106006

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diajukan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 22 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua	Sekretaris
H. Mursid, M. Ag	**Drs. H. Muslam, M.Ag.**
NIP: 196703052001121001	NIP: 196603052005011001
Penguji I	Penguji II
Dr. Dwi Istiyani, M. Ag	**Sofa Muthohar, M. Ag**
NIP: 197506232005012001	NIP: 197507052005011001

Pembimbing

H. Mursid, M. Ag

NIP: 196703052001121001

NOTA PEMBIMBING

Nota Pembimbing

NOTA DINAS

Semarang, 16 Maret 2022

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: **PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO**
Nama	: Aina Yulifaatun Mufida
NIM	: 1803106006
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001

ABSTRAK

Judul : UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Penulis : Aina Yulifaatun Mufida

NIM : 1803106006

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran tentang Profesionalitas Pendidik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

Penelitian dimaksudkan untuk menjawab permasalahan (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI ? (2) Bagaimana upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini pada masa masa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI?. Metode yang diganakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, karena peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan. Pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data kepala sekolah, guru kelas B sekaligus operator dan orang tua. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan menunjukkan atau verivikasi.

Hasil dari kesimpulan penerapan pembelajaran daring pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO yaitu dengan menggunakan WA group, visiting home, semi daring dan media televisi. Dan dalam peningkatan profesionalitas para pendidik meningkatkan 4 kompetensi yaitu pada kompetensi pedagogik mengikuti seminar berkaitan dengan pembelajaran daring. Dalam kompetensi sosial bergabung dengan perkempulan oraganisasi dan melaksanakan paraenting. Kompetensi kepribadian dengan cara evaluasi dari kepala sekolah untuk pendidik dan dalam kompetensi profesional yaitu seminar dengan tema materi

pemebelajaran daring untuk anak usia dini dan memaksimalkan pembelajaran laptop secara mandiri oleh pendidik.

Kata Kunci : Profesionalitas, Pendidik Anak Usia Dini, Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayatnya sehingga penyusun skripsi bisa memyelesaikan penelitian dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul "Peningkatan Profesionalitas Pendidik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 Di KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo" disusun untuk memenuhi syarat gunu memperolah gelar sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam peneletian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karerna itu peneleti ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Mursyid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M.Ag.
4. Dosen wali studi Bapak H. Mursyid, M.Ag yang telah mendidik dan memberi arahan.
5. Dosen pembimbing skripsi Bapak H. Musryid, M.Ag yang sudah memberi arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
7. Seluruh Dosen PIAUD yang telah senantiasa membantu dan mengarahkan penulis sehingga diberikan kemudahan dala penulisan skripsi.
8. Kepada kepala sekolah KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Ibu Kiswanti S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan baik.
9. Guru kelompok A dan B di KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Ibu Kiswanti S.Pd.I dan Ibu Dwi Puji Rahayu, S.Pd yang telah berkenan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

10. Bapak Kusmanto dan Ibu Intafa'ah orang tua saya yang selalu mendukung, mendoakan dan senantiasa memberikan semangat.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Indri, Bella, Zulfa, Windi, Zuma, Irine, Syafika, Firdausy dan tsalis yang selalalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta Lailatus Sholihah yang selalu membantu, menemani dan bersama-sama menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman PIAUD A 2018 yang selalu ada mebantu, mendoakan dan meberikan semangat.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all time.*

Semarang, 19 April 2022

Peneliti



Aina Yulifaatun Mufida

1803106006

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

A. Konsonan

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :	**Bacaan Diftong :**
Ā = a panjang	au = **اَوْ**
i> = i panjang	ai = **اَيْ**
u> = u panjang	iy = **اِيْ**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA PEMBIMBING iv

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR vii

TRANSLITERASI ARAB-LATIN x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I : PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaaat Penelitian 11

BAB II : PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 13

A. Deskripsi Teori 13

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19.....13

a. Pengertian Pembelajaran Daring 13

b. Karakteristik Pembelajaran Daring 16

c. Manfaat Pembelajaran Daring.....18

d. Kelebihan Pembelajaran Daring/E-Learning.....20

e. kekurangan pembelajaran daring/e-learning.....22

f. Pengertian Covid-19.....27

2. Pendidik Anak Usia Dini 29

a. Pengertian Anak Usia Dini.....29

b. Pengertian Pendidik Anak Usia Dini..34

3. Upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 44

a. Profesionalitas Pendidik 44

b. Upaya Peningkatan Profesionalitas Pendidik Anak Usia Dini.....52

B. Kajian Pustaka Relevan 58

C. Kerangka Berpikir.....61

BAB III : METODE PENELITIAN 64

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 64

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....67

C. Sumber Data 68

D. Fokus Penelitian.....69

E. Tekhnik Pengumpulan Data.....70

F. Uji Keabsahan Data. 73

G. Teknik Analisa Data 74

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....77

A. Deskripsi Data.....77

1. Data Umum.....77

a. Profil KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati 77

b. Visi, Misi dan Tujuan KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati 79

c. Letak Geografis KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati 80

d. Sarana dan Prasarana KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati 81

e. Keadaan Pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati 82

f. Kurikulum KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.....83

2. Data Khusus.....89

B. Analisis Data.....97

C. Keterbatasan Penelitian.....103

BAB V : PENUTUP.....101

A. Kesimpulan.....101

B. Saran.....110

C. Kata Penutup.....111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 2	Hasil transkip wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 3	Pedoman wawancara Guru Kelas
Lampiran 4	Hasil transkip wawancara Guru Kelas
Lampiran 5	Pedoman wawancara Guru Kelas
Lampiran 6	Hasil transkip wawancara Guru Kelas
Lampiran 7	Pedoman wawancara orang tua
Lampiran 8	Hasil transkip wawancara orang tua
Lampiran 9	Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki masa perkembangan paling pesat dalam kehidupan seseorang. Masa perkembangan ini memiliki batasan waktu yaitu pada usia 0-6 tahun. Para ahli sering mengklaim bahwa ini adalah masa keemasan *"Golden Age"*perkembangan anak. Saat ini, hampir semua calon anak mengalami masa sensitif pertumbuhan pesat. Pertumbuhan setiap anak berbeda, karena setiap orang memiliki pertumbuhan yang berbeda. Masa kanak-kanak adalah masa ketika anak tidak dapat mencapai potensinya. Mereka sering suka bermain pada waktu yang sama, ingin menang sendiri, dan sering mengubah aturan main untuk keuntungan mereka sendiri. Oleh karena itu, untuk mencapai perkembangan anak usia dini yang baik diperlukan profesionalisme pendidik yang baik.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak

Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar".[1]

> Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2]

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya mencakup segala upaya dan tindakan pendidik dan orang tua dalam proses menciptakan, menciptakan aura dan lingkungan melalui pengasuhan, pengasuhan, dan pendidikan anak, sehingga anak dapat menggali pengalaman dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami dan memahami pengalaman belajarnya. Diperoleh dari lingkungan melalui observasi, imitasi dan eksperimentasi, metode ini terjadi secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Karena anak merupakan individu yang unik dan telah melalui berbagai tahapan

[1] Irjus Indrawan, Hadion Wijoyo, Pendidikan Anak Pra Sekolah, (Purwokwerto:CV. PENA PERSADA, 2020), hlm 24.

[2] Yuliani Nurani, Perspektof Baru Konsep Dasar Anak Usia Dini, Edisi Revisi, (Jakarta: CV CAMPUSTAKA, 2019), hlm 6.

perkembangan kepribadian, maka lingkungan dimana pendidik dan orang tua bergumul dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalamannya dalam berbagai situasi dan memperhatikan keunikan anak serta menyesuaikan dengan tahapan tumbuh kembangnya. Perkembangan kepribadian anak.

Setiap lembaga pendidikan formal membutuhkan tenaga pendidik/guru yang profesional dalam mengajar, yang akan menghantarkan proses belajar mengajar secara baik danberkesinambungan. Seorang pendidik yang baik adalah pendidik yang dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin mendesak dan berkembang, seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini[3]. Dalam konteks islam "Pendidik" sering disebut dengan *murabbi, mu'allim, mu'adib, mudarris*. Istilah tersebut mempunyai tempat tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam pendidikan dalam konteks Islam. Di samping itu, istilah pendidik kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti istilah *ustadz dan al-syaykh.*

[3] Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, (Medan : LPPI , 2016), hlm 44.

> Pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik, termasuk potensi emosional (perasaan), kognitif (kreativitas), dan psikomotor (niat).[4]

Pendidik juga mengacu pada orang dewasa yang bertanggung jawab membantu perkembangan fisik dan mental peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dan mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri menjalankan tugas menjadi hamba Allah dan Khalifa SWT, serta mampu Bertindak sebagai makhluk sosial Individu yang mandiri dalam menjalankan tugasnya.

Mengenai standar pendidikan anak usia dini disebutkan bahwa pendidik anak usia dini adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan memberikan bimbingan, pengasuhan, dan perlindungan kepada peserta didik. Guru PAUD harus memiliki kualifikasi dan kemampuan permohonan. Pekerjaan guru merupakan salah satu bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan sosial. Oleh karena itu, ketika masyarakat menjadi semakin penting, sudah biasa

[4] Akrim, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Yogyakarta : Bildung, 2020), hlm 106.

untuk mengamati dan mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan tugas-tugas guru. Guru merupakan garda depan dari berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, demikian pula guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dan inovasi. Guru PAUD berperan penting dalam menumbuhkan karakter siswanya, yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 standar kompetensi guru PAUD/TK/RA menyebutkan tentang kompetensi profesional sebagai berikut yakni:

> (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (3) Mengembangakan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) Mengembangakan keprfesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.[5]

[5]Andun Sudijandoko, 'Peningkatan Kinerja Pendidik Paud Dalam Pengembangan Kemampuan Kinestetik', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1.1 (2015), 91–102

Selain dalam konteks pembelajaran maka guru harus mampu memberikan contoh yang baik dalam hidup dan berbudaya (uswatun hasanah). Guru harus mampu membangkitkan kebesaran diri peserta didiknya dengan memiliki kebesaran diri atau rasa percaya diri (self confident) tersebut.

Merebaknya wabah Corona dan penyebaran penyakit Covid-19 telah mempengaruhi kehidupan kita semua. Upaya pencegahan dan pelambatan penyebaran virus Corona telah melahirkan kebijakan 'bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah' sejak pertengahan Maret 2020. Dampak pandemi juga mempengaruhi dunia pendidikan di Indonesia. Untuk mencegah penyebaran COVID-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pendidikan pada masa darurat Penyakit Coronavirus (Covid-19). Kebijakan ini menjadikan tenaga pendidik kami bekerja keras untuk terus memberikan layanan pendidikan kepada siswa dari jarak jauh, yang telah melahirkan berbagai inovasi pembelajaran di berbagai bidang pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Disadari atau tidak, praktik pendidikan kita telah

mengalami revolusi besar dalam waktu singkat. Pembelajaran online telah menjadi mode utama yang belum pernah terjadi sebelumnya. Seringkali, bahkan tanpa persiapan, perencanaan, dan pelatihan yang tepat tentang cara melakukan pembelajaran online, pendidik diharuskan untuk berpindah ke pembelajaran online. Salah satu poin utama terkait belajar di rumah. Bergantung pada minat dan kondisi masing-masing siswa, termasuk kesenjangan dalam penggunaan perumahan / fasilitas belajar, kegiatan belajar dan pekerjaan rumah dapat berbeda dari satu siswa ke siswa lainnya.[6]

Pada observasi awal pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, dengan adanya kebijakan pembelajaran daring maka para pendidik mengalami kegelisahan dan kebingungan tentang bagaimana penerapan pembelajaran daring yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Maka dari itu perlu adanya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring. Dalam upaya peningkatan profesionalitas ini mencakup empat kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik.

[6] Tian belawati, Nizam, Protet Pendidikan Tinggi Di Masa Covid 19, (Jakarta: Direktorat Jendra Pendidikan Tinggi, 2020), hlm 3.

Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional.

Pendidikan Anak Sekolah Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Yang sebelumnya anatar guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan proses belajar jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Ini merupakan tantangan baru baik bagi guru PAUD maupun bagi siswa dalam hal ini orang tua siswa agar proses pendidikan tetap berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuan dari pendidikan.[7]

> Di sisi lain, undang-undang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 tahun 2005, telah menyatakan guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing atau mengarah, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar dan menengah.[8]

Dengan demikian guru diharapkan melaksanakan tugas kependidikan yang tidak semua

[7]A Fitriana, 'Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul', *Hanata Widya*, 1.12 (2013), 11

[8]Nurhamidah Nasution and Nurhafizah, 'Profesionalisme Guru Anak Usia Dini Era Digital', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.3 (2019), 666–75

orang dapat melakukannya, artinya hanya mereka yang memang khusus telah bersekolah untuk menjadi guru yang dapat menjadi guru profesional.

Pada observasi awal pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, dengan adanya kebijakan pembelajaran daring maka para pendidik mengalami kegelisahan dan kebingungan tentang bagaimana penerapan pembelajaran daring yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Maka dari itu perlu adanya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring. Dalam upaya peningkatan profesionalitas ini mencakup empat kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional.

Profesionalitas pendidik anak usia dini dimasa pandemi covid-19 ini sangat diperlukan, karena perbedaan metode serta media pembelajaran yang berbeda. Dibutuhkan pengetahuan serta pelatihan ekstra agar pembelajran daring diterima dengan baik oleh anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitianadalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI?
2. Bagaimana upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini pada masa masa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI?

C. Tujuan Penelitian

Melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan daripeneliti ini adalah:

a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI
b. Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini pada masa masa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI

D. Manfaaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagaikalangan. Dalam hal ini penulis membagi manfaat penelitian tersebutmenjadi tiga bagian yaitu manfaat bagi pendidik, peserta didik dan orang tua. Manfaat tersebut diantaranya :

1. **Secara Teoritis**

   Hasil penilitian ini diharapkan bisa memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, lebih khusus pada para pendidik yang sedang menyesuaikan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, juga bisa sebagai bahan tambahan pustaka di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

2. **Secara Praktis**

   a. Bagi para pengasuh yayasan

      Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran

daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI.

b. Bagi para pendidik

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan untuk pengajaran pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

c. Bagi peserta didik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyesuaikan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

d. Bagi peneliti yang akan datang

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalamperumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebihkomprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

BAB II
PENINGKATAN PROFESIONALITAS PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19

A. Deskripsi Teori

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan.

> Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. [9]

[9] UU NO 20 TAHUN 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Belajar juga dapat dikatakan suatu sistem, karena belajar merupakan kegiatan yang dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan. Pembelajaran adalah proses mentransfer pengetahuan dan informasi melalui interaksi antara guru dan siswa, juga merupakan proses pemberian pedoman perencanaan dan kondisi atau merangsang siswa untuk belajar. Kegiatan belajar dapat dicirikan dengan adanya interaksi pendidikan, yaitu guru untuk siswa atau pembelajar untuk mengajar. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan pembelajaran inovatif untuk merangsang semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan interaktif yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan.

Pembelajaran juga merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi pemberian materi pembelajaran, informasi pengetahuan, pembinaan kegiatan siswa dan pemberian rangsangan untuk merangsang

semangat siswa hingga akhirnya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[10]

> Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.[11]

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dan kemajuan di berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting, dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran guru dan siswa. Pembelajaran online ini dapat dilakukan dalam skala besar, dan siswa dapat mendaftar tanpa batasan. Selain itu pembelajaran online dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga tidak ada batasan waktu dalam menggunakan materi pembelajaran.

---

[10]Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333

[11] Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, 'Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 861–70

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online atau e-learning merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Dalam proses pembelajarannya tidak secara tatap muka, melainkan media elektronik yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa. untuk mempelajari. Kapanpun, dimanapun.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring mempunyai karakteristik atau ciri-ciri antara lain yaitu :

a) Bahan ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia
b) Komunikasi berlangsung pada waktu yang sama, bukan pada waktu yang sama, seperti konferensi video, ruang obrolan, atau forum diskusi,
c) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
d) Berbagai elemen pembelajaran berbasis CD-ROM dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi pembelajaran,
e) Materi ajar relatif mudah diperbaharui,

f) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,

g) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Selain itu Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah: 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai mendia komunikasi. 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran. 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknlogi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi. 5) Pendidikan

jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar. Dari penejelasan tentang karakteristik/ciri dari pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.[12]

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Dibawah ini adalah beberapa manfaat dari pembelajaran daring antara lain :

1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.

[12]Ria Yunitasari and Umi Hanifah, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.3 (2020), 236–40.

2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Selain itu Manfaat pembelajaran daring terdiri atas 4 hal, yaitu:

1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity),
2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility),
3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience),
4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy

updating of content as well as archivable capabilities)[13].

d. Kelebihan Pembelajaran Daring/E-Learning

Pembelajaran daring juga memiliki bebebrapa kelebihn diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Biaya, e-learning mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis
2) Fleksibilitas waktu e-learning membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.

[13]Andasia Malyana, 'PELAKSANAAN PEMBALAJARAN DARING DAN LURING DENGAN METODE BIMBINGAN BERKELANJUTAN PADA GURU SEKOLAH DASAR DI TELUK BATUNG UTARA BANDAR LAPUNG', *Jurnal.Stkippgribl.Ac.Id*, e-ISSN 271.1 (2020), 67–76.

3) Fleksibilitas tempat e-learning membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.
4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran e-learning dapat disesuaikan dengankecepatan belajar masingmasing siswa.
5) Efektivitas pengajaran e-learning merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan instructional design mutahir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.
6) Ketersediaan E-Learning dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai "buku saku" yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.

Adapun kelebihan pembelajaran daring/e-learning menurut Seno & Zainal adalah :

1) Proses log-in yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis e-learning.
2) Materi yang ada di e-learning telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna.
3) Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara online melalui google docs ataupun form sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.
4) Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja[14].

e. kekurangan pembelajaran daring/e-learning

Dibawah ini merupakan kekurangan pembelajaran daring :

1) Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.

[14] Thityn Ayu Nengrum and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo Strengths and Weaknesses of Offline and Online Learning In Achieving Basic Competencies of The Ara', *Jurnal Pendidikan*, 30.1 (2021), 1–12

2) Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa inggris sehinggga merepotkan dalam mempelajarinya.
3) Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau face to face dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.
4) Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung[15].

Sedangkan kekurangan pembelajaran daring/e-learning menurut Munir dalam Sari adalah :

1) Penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta

[15] Andri Anugrahana, 'Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.3 (2020), 282–89

didik satu dengan lainnya, yang mengakibatkan tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.
3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau

psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.

4) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
5) Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
6) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet.
7) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan

masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.

8) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal Dari penjelasan di atas maka kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring atau e-learning yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara online. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring/e-learning yaitu tidak adanya pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara face to face, jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta

pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.[16]

f. Pengertian Covid-19

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paruparu yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, termasuk bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil dan ibu menyusui. Coronavirus merupakan kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernafasan. Pada kebanyakan kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan

[16]Reza putra Aprilianto Mandala, 'Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Masa', *Review,* April, 2020.

ringan, seperti influenza. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang serius, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, kelompok virus ini juga termasuk virus yang menyebabkan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS) dan virus yang menyebabkan sindrom pernafasan Timur Tengah (MERS). Meski disebabkan oleh kelompok virus yang sama (coronavirus), namun masih terdapat beberapa perbedaan antara COVID-19 dan SARS dan MERS, termasuk kecepatan penularan dan tingkat keparahan gejalanya. Sejauh ini, Indonesia masih memerangi virus Corona seperti negara-negara lain di dunia. Menurut laporan, jumlah kasus virus Corona yang pulih sebagian terus bertambah, tetapi tidak banyak kematian.[17]

Orang-orang terus melakukan perawatan dan upaya pencegahan untuk memerangi COVID-19 dengan gejala mirip flu. Kasus virus corona diketahui melalui penyakit misterius yang melumpuhkan kota

[17]Adrian Habibi, 'Normal Baru Pasca Covid-19', *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4.1 (2020), 197–202

Wuhan, China. Tragedi di penghujung tahun 2019 terus berlanjut hingga virus Corona menyebar ke seluruh dunia. Cara penyebaran virus ini sangat cepat dan sudah menyebar ke hampir semua negara hanya dalam beberapa bulan, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, dalam hal ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah mengembangkan aplikasi Peduli Lingdungi berbasis Android yang dapat diunduh masyarakat secara gratis sebagai jawaban atas penyebaran virus Corona yang semakin merajalela.[18]

2. Pendidik Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia, masa bayi merupakan masa awal yang terpenting dan mendasar. Dari kehidupan anak berikutnya hingga tahap akhir perkembangannya, periode ini memiliki berbagai periode penting yang mendasar.

[18]Y Yuliana, 'Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur', *Wellness And Healthy Magazine*, 2.1 (2020), 187–92 <https://doi.org/10.30604/well.95212020>.

Salah satu ciri anak usia dini adalah masa keemasan. Oleh karena itu, masa keemasan hanya sekali dan tidak dapat diulangi. Setiap anak dilahirkan dengan potensi kemampuan yang berbeda-beda, hal ini dicapai karena adanya interaksi dinamis antara keunikan masing-masing anak dan pengaruh lingkungan.[19] Anak yang lahir didunia dalam keadaan fitrah sebagaimana firman Allah SWT dibawah ini :

فَأَ قِمْ وَجْهَكَ لِلدِّ يْنِ حَنِيْفًا فِطْرَتُ اللهِ الَّتِيْ فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِ يْلَ لِخَلْقِ اللهِ ذَلِكَ الدِّ يْنَ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ (٣٠)

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah diatas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia mengetahui." (Q.S. Ar-Rum/30:30).

Setelah memaparkan bukti-bukti keesaan dan kekuasaan Allah serta meminta Rasul dan umatnya bersabar dalam berdakwah, melalui ayat berikut Allah meminta mereka agar selalu mengikuti agama

[19] Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (Padang, UNP Press Padang, 2013), hlm. 25

Islam, agama yang sesuai fitrah. Maka hadapkanlah wajahmu, yakni jiwa dan ragamu, dengan lurus kepada agama Islam. Itulah fitrah Allah yang Dia telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Manusia diciptakan oleh Allah dengan bekal fitrah berupa kecenderungan mengikuti agama yang lurus, agama tauhid. Inilah asal penciptaan manusia dan tidak boleh ada seorang pun yang melakukan perubahan pada ciptaan Allah tersebut. Itulah agama yang lurus, agama tauhid, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui dan menyadari bahwa mengikuti agama Islam merupakan fitrahnya.[20]

Definisi anak usia dini yang dikemukanoleh NAEYC (National Assosiation Education for Young Chlidren) adalah sekelompok individu yang berada padarentang usia antara 0 – 8 tahun. Anak Usia Dini adalah sekelompok orang yang sedang dalam proses tumbuh kembang. Di zaman itu, para ahli menyebutnya Golden Age, dan itu terjadi hanya sekali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak-anak perlu diarahkan pada keseimbangan tubuh, kognitif, emosi sosial, bahasa dan kreativitas sebagai dasar yang benar untuk pembentukan pribadi seutuhnya. [21]

[20] Tafsir singkat KEMENAG RI

[21] Permainan Tradisional and others, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, *Jurnal Sosial Budaya*, 2012, IX 0].

Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang berbeda, tergantung dari cara pandang yang digunakan. Secara tradisional pengertian anak biasanya dianggap sebagai miniatur manusia, masih polos, tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain tidak dapat berpikir.

Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya. Karakteristik anak usia dini yaitu ia cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dankepentingannya sendiri. Hal ini terlihat dari tingkah laku mereka, seperti masih berdebat tentang alat mainan, menangis karena tidak diinginkan oleh orang tuanya atau

menangis ketika memaksa orang lain untuk melakukan sesuatu.

Perkembangan anak dimulai di dalam rahim. Ketika sel telur dibuahi oleh sel yang telah dibuahi, kehidupan anak dimulai. Kajian tentang perkembangan psikologis anak dalam psikologi perkembangan yang merupakan salah satu cabang ilmu psikologi (psikologi), melibatkan perkembangan individu mulai dari konsep hingga masa kanak-kanak. Perkembangan anak yang dimaksud disini adalah aspek perkembangan anak, yaitu aspek perkembangan anak melalui pendidikan anak usia dini.

Perkembangan dapat dijelaskan sebagai rangkaian perubahan yang saling mempengaruhi secara fisik dan psikologis serta membentuk satu kesatuan yang harmonis. Melalui pembelajaran, anak akan tumbuh dan mampu mempelajari hal-hal baru. Perkembangan akan dicapai melalui proses pembelajaran, sehingga anak dapat memperoleh pengalaman baru dan melahirkan perilaku baru. Dan tujuan dari pendidikan

anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk kehidupan kedepannya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta membentuk anak Indonesia yang berkualitas.[22]

b. Pengertian Pendidik Anak Usia Dini

Pendidik adalah seorang yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada orang lain secara konsisten dan berkesinambungan.

Ada tiga jenis pendidik atau guru yang dalam pendidikan anak usia dini yaitu guru, guru pendamping dan pengasuh atau pendamping muda. Dari ketiga jenis pendidik diatas setiap kualifikasinya terdpat dalam peraturan menteri pendidikan Nasional No. 137 Tahun 2014 BAB VII tentang standar tenaga pendidik PAUD sebagai berikut :

1. Pasal 25 Ayat 1a dan 1b tentang kualifikasi Akademik Guru PAUD :

[22] Mursid,Pengembangan Pembelajaran PAUD, (Bandung: ROSDAKARYA, 2015), hlm.3.

a. Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi, atau
b. Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.[23]

2. Pasal 26 ayat 1a dan 1b tentang kualifikasi Akademik Guru Pendamping :
   a. Memiliki ijazah D-II PGTK dari program Studi Terakreditasi, atau
   b. Memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Keatas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/ penidikan/ kursus PAUD jenjang guru pendamping dari

[23] Masnipal, Menjadi GURU PAUD, Bandung: Rosdakara, hlm. 108

lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.[24]

3. Pasal 27 ayat 1a dan 1b tentang kualifikasi Akademik Guru Pendamping :
    a. Memiliki ijazah Sekolah Menengah Keatas (SMA) atau sederajat, dan memiliki sertifikat pelatihan/ penidikan/ kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.[25]

Dari pasal-pasal diatas dapat dijelaskan bahwa untuk bisa menjadi guru paud professional maka standar kualifikasi akademik pendidikan seorang pendidik paud harus bisa dipenuhi dan sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah. Jadi seorang pendidik yang bisa memenuhi kualifikasi akademik, akan dapat melakukan pekerjaan dengan profesional.

Berdasarkan Permendiknas No.16 Tahun 2007 Seorang pendidik PAUD juga harus memiliki empat kompetensi yang dikuasai. Empat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik

[24] Ibid
[25] Ibid

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran. Pendidik PAUD harus mampu mengorganisasikan aspek perkembangn anak sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak usia dini. Inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil perkembangan anak usia dini. Dalam pembelajaran daring kompetensi pedagogik yang sangat diperlukan adalah penguasaan akan teknologi dan variasi serta inovasi dalam mengemas pembelajaran.

Beberapa Indikator yang harus dikuasai yaitu memahamai karakteristik anak usia dini, menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan, menyusun perencanaan semeseter, mingguan, harian dalam berbagai pengembangan kegiatan di PAUD, melakukan evaluasi dan hasil belajar

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik, kepala sekolah perlu mengambil kebijakan untuk melaksanakan pelatihan pelatihan. Selain itu selama masa

pandemi, kepala sekolah dapat membuka kesempatan seluas-luasnya bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran selama daring, penilaian pembelajaran daring ataupun pengembangan strategi melalui kegiatan pelatihan dan juga workshop.

Kegiatan pelatihan ataupun workshop tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh lembaga pendidikan tersebut maupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan diluar sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik.[26]

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yaitu kemampuan seorang pendidik dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dan efesian dengan peserta didik. Selain dengan peserta

[26] Ilham Putri Handayani, 'Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Abstrak A . Pendahuluan Sejak Desember 2019 , Pandemi Covid-19 Telah Memasuki Kota Wuhan Cina . Covid-19 Merupakan Keluarga Virus Yang Menyebabk', 6.1 (2022), 291–99.

didik, seorang pendidik harus mampu berkomunikasi baik dengan orang tua pserta didik maupun masyarakat sekitar.

Indikator yang terdapat dalam kompetensi sosial adalah bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dengan sopan, santun, empatik, dan efektif tentang program pembelejaran dan kemajuan peserta didik.

Dalam pembelajaran daring atau di masa pandemi sistem pembelajaran diharuskan secara online atau jarak jauh. Pendidik bisa membangun komunikasi dengan baik melalui media elektronik yaitu mengadakan video call atau tanya kabar pada group whatssapp.

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi sosial yaitu: Mengembangkan kecerdasan sosial merupakan suatu keharusan bagi guru, hal tersebut bertujuan agar hubungan guru dan siswa berjalan dengan baik; Mengikuti pelatihan berkaitan dengan kompetensi sosial yaitu: kerja

tim, melihat peluang, peran dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab sebagai warga, kepemimpinan, relawan sosial, kedewasaan dalam berelasi, berbagi, berempati, kepedulian kepada sesama, toleransi, solusi konflik, menerima perbedaan, kerjasama, dan komunikasi; Beradaptasi di tempat bertugas, guru dapat bekerja secara optimal di tempat tugas, guru betah bekerja di tempat tugas, guru menunjukkan kesehatan kerja di tempat tugas.[27]

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorng pendidik paud adalah memiliki etika seorang guru sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Sabar, jujur, ceria, tanggung jawab, taat beragama dan berbudi pekerti baik merupakan contoh sikap yang harus dimiliki seorang pendidik PAUD.

Indikator yang terdapat dalam kompetensi kepribadian adalah bersikap jujur, tegas dan manusiawi, berperilaku yang mencerminkan kwtaqwaan dan berakhlak mulia, berperilaku

[27] Sahara, Mustari, and Imam Suyitno, 'Upaya Peningkatan Kompetesi Sosial Guru Ppkn Di SMP Negeri 2 Baraka Kabupaten Enrekang', *Jurnal Tomalebbi*, 2018, 15.

yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi kepribadian adalah dengan cara Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru, perlu adanya keterlibatan langsung oleh pimpinan baik kepala sekolah, pemilik sekolah maupun supervisor yang terkait melalui pembinaan. Dengan melalui pembinaan secara intensif dan terprogram oleh atasan, maka akan mudah mengetahui kemampuan perkembangan guru baik kemampuan akademik mapun administrasi.[28]

4. Kompetensi Profesional

   Pendidik anak usia dini yang memiliki kompetensi profesional adalah mampu memahami tugas-tugas dari perkembangan anak, cara belajar sambil bermain, standat tingkat pencapaian perkembangan, kemampuan mengasuh dan membimbing anak. Profesionalitas pendidik anak usia dini juga mampu merumuskan tujuan dari setiap kegiatan yang dilakukan bersama anak. Sehingga

[28] Victorynie Irnie, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar', *Pedagogik*, 5.2 (2017), 30–43.

kegiatan bermain menjadi lebih bermakna. Pendidik harus sesekali melihat kekurangan atau kelebihan dari kinerja yang sudah dilakukan sebagai evaluasi terhadap pembelajaran.

Indikator yang terdapat dalam kompetensi profesional adalah menguasai konsep dasar matematika, seni, bahasa, pengetahuan sosial, agama, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap lingkup pengembangan, menguasai berbagai permainan anak, memehami kemajuan anak dalam setiap lingkup pengembangan, memahami tujuan setiap kegiatan anak, melakukan penellitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesional, memanfaatkan teknologi informasi komunikasi unruk mengembangkan diri.[29]

Kompetensi profesional guru dalam menguasai pembelajaran secara luas dan mendalam dari segi materi pembelajaran dan metode pembelajaran dapat diwujudkan dengan menerapkan landasan kependidikan, disiplin

[29] Indah Juniasih, dkk., Profesionalitas Guru PAUD, Tangerang: CV. Karya Indonesia, hlm 3.18

ilmu, memahami teori belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi, serta menguasai bidang yang diajarkan. Penguasaan kurikulum dan silabus berkaitan dengan pelaksanaan penilaian dan mengevaluasi belajar peserta didik agar dapat digunakan untuk merencakan pembelajaran dimasa datang demi kelancaran proses pendidikan. Penguasaan wawasan etika, dan pengembangan profesi yang diwujudkan dengan memberikan contoh yang baik bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang baik pada peserta didik dan berkomitmen untuk menjadi profesional serta selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya.[30]

[30] Hanifuddin Jamin, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2018, 19–36.

3. Upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19

a. Profesionalitas Pendidik

Kata pendidik berasal dari didik, artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan (tentang sopan santun, akal budi, akhlak, dan sebagainya) selanjutnya dengan menambahkan awalan *pe-* hingga menjadi pendidik, artinya orang yang mendidik.

> Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, pendidik artinya orang yang mendidik.Secara etimologi dalam bahasa Inggris ada beberapa kata yang berdekatan arti pendidik seperti kata *teacher* artinya pengajar dan *tutor* yang berarti guru pribadi, di pusat-pusat pelatihan disebut sebagai *trainer* atau *instruktur*.[31]

Demikian pula dalam bahasa Arab seperti kata *al-mualim* (guru), *murabbi* (mendidik), *mudarris* (pengajar) dan *uztadz.*

[31]M Ramli, 'HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK M. Ramli', *Tarbiyah Islamiyah*, 5.1 (2015), 61–85 <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.

Secara terminologi beberapa pakar pendidikan berpendapat, Menurut Ahmad Tafsir, bahwa pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Sedangkan Abdul Mujib mengemukakan bahwa pendidik adalah bapak rohani *(spiritual father)* bagi peserta didik, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan prilakunya yang buruk.[32]

> Pendidik dapat pula berarti orang bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kematangan aspek rohani dan jasmani anak. Secara umum dijelaskan pula oleh Maragustam Siregar, yakni orang yang memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan lain-lain baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di sekolah.[33]

Dari beberapa sudut pandang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik Islam

[32]Muhammad Makmun, 'Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 1.2 (2016), 93–105 <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.45>.

[33] Ibid

adalah orang yang bertanggung jawab dan mempengaruhi jiwa dan jiwa seseorang, yaitu dalam hal pertumbuhan fisik, pengetahuan, keterampilan dan jiwa, secara tertib. untuk mengembangkan semua orang.. Sesuai dengan potensi prinsip dan nilai ajaran Islam, seseorang menjadi orang yang berakhlak mulia.

> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau disingkat KBBI (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa ,1997), profesi diartikan sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu, sedangkan istilah profesional yang merupakan kata sifat dimaknai sebagai sesuatu yang bersangkutan dengan profesi. [34]
>
> Sedangkan menurut UU guru dan Dosen (pasal 1 ayat 4) disebutkan bahwa professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma trrtentu serta memerlukan pendidikan profesi.[35]

[34]I G. A. K. Wardani, 'Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru (Kajian Konseptual Dan Operasional)', *Jurnal Pendidikan*, 13.1 (2012), 32–44

[35] UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Dengan demikian, pekerjaan "profesional" adalah pekerjaan yang memerlukan kepandaian khusus untuk melakukannya dan mengharuskan adanya pembayaran bagi pelakunya (lawan dari amatir). Selanjutnya, "profesionalisme" yang merupakan kata benda, dimaknai sebagai mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri satu profesi atau orang yang profesional. Sementara itu, "Profesionalitas" adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat penegtahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya.[36]

Sementara ciri-ciri professionalitas di bidang kependidikan, dirumuskan oleh Westby dan Gibson (2004;21) sebagai berikut :

1. Memiliki kualitas layanan yang diakui oleh msyarakat
2. Memiliki sekumpulan bidang ilmu pengetahuan sebagai landasan dari

[36] Suyanto,Asep Jihad. 2013. Menjadi Guru Profesional. Jakarta : Erlangga.

sejumlah teknik dan prosedur yang unik dalam melakukan layanan profesinya

3. Memerlukan persiapan yang sistematis, sebelum dapat melaksanakan pekerjaan yang professional dalam bidang pendidikan
4. Memiliki mekanisme untuk melakukan seleksi sehingga orang yang memiliki kompetensi saja yang bisa masuk ke profesi bidang pendidikan
5. Memiliki organisasi profesi untuk meningkatkan layanan kepada masyarkat.[37]

Dalam hal ini para pendidik diharapkan mempunyai profesionalitas keguruan yang memadai sehingga bisa mampu melaksanakan tugasnya secara efektif.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial ekonomi dan budaya masyarakat, peningkatan kualitas

[37] Ibid

profesional guru secara terus menerus menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai metode dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memungkinkan mereka menjadi pengawas yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan, termasuk keterampilan supervisi, budaya pembelajaran dan penyelenggaraan, serta kegiatan pelatihan.

Maka, hal yang perlu dimiliki seorang pendidik yang professional menurut UU NO.14 TAHUN 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal (7) ayat (1), yaitu:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, sertaakhlak mulia
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar pendidikan sesuai dengan bidang tugas
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas

5. Memiliki tanggungjawab atas keprofesionalan
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan yang mengatur hal-hal yangberkaitan dengan tugas keprofesionalan guru

Sedangkan menurut Depdiknas untuk lebih mendukung tercapainya peningkatan kemampuan profesionalisme guru adalah :

1. Peningkatan kualitas guru melalui penyelenggaraan penyetaraan disetiap jenjang pendidikan
2. Peningkatan kemampuan profesionaisme guru melalui kegiatan penataran/pelatihan bekerjasama

dengan Lembaga-lembaga penalaran atau diklat

3. Memotivasi pengembangan kelompok kerja guru melalui PKG, PSB SPKG, PPPG dansebagainya
4. Penyesuaian penataran/pemerataan jumlah guru dalam berbagai jumlah studi/mata pelajaran guna memenuhi kebutuhan kurikulum
5. Mensubsidi bantuan tenaga guru serta melakukan pembinaan mutu guru pada setiap sekolahkhususnya sekolah swasta
6. Melakukan pembinaan karir guru sesuai jabatan fugsional guru
7. Secara periodik berusaha meningkatkan guru melalui berbagai cara atau terbosan[38].

Upaya peningkatan profesionalisme guru harus dilaksanakan secara sistematis, artinya perencanaan yang cermat, pelaksanaannya sesuai dengan prinsip dan evaluasi yang obyektif.

[38]Martha Christianti, 'Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.1 (2015)

Yang harus diupayakan untuk meningkatkan profesionalisme guru bukan hanya kepala sekolah dan pemerintah, tetapi juga penentu terpenting yaitu para guru yang bersangkutan. Meski tanpa kemauan dan kesadaran dari para guru terkait, pelatihan telah diikutsertakan atau diawasi, sehingga semua kegiatan yang dilakukan menjadi sia-sia

b. Upaya Peningkatan Profesionalitas Pendidik Anak Usia Dini

Penyebaran virus corona atau pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan di Indonesia. Untuk memprediksi penyebaran virus, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan seperti isolasi sosial, isolasi fisik, dan pembatasan sosial skala besar (PSBB). Situasi ini menuntut orang untuk belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Karena kebijakan ini, sekolah dan departemen pendidikan lainnya menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sebaliknya, proses pembelajaran dilakukan secara online

dan dapat dilakukan di rumah masing-masing siswa.

Berdasarkan Pemberitahuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit virus Corona (COVID-19), disarankan untuk pulang dari pembelajaran online. Baik penyedia layanan maupun siswanya sudah siap, yang merupakan syarat untuk terlaksananya pembelajaran daring.[39]

Pembelajaran daring adalah penggunaan perangkat elektronik berjaringan (LAN, WAN atau Internet) untuk menyediakan materi pembelajaran, pembelajaran interaktif dan terpandu. Sekalipun siswa berada di rumah, guru harus memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar terus berlanjut. Solusinya menuntut guru untuk mampu merancang media pembelajaran sebagai inovasi dengan menggunakan media online (online). Hal ini

[39]Hilda Safitri, 'Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh', *Https://Jom.Unri.Ac.Id*, 1.1 (2020), 41.

sejalan dengan ketentuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang penerapan Kebijakan Pendidikan Penularan Virus Corona (COVID-19) dalam situasi darurat. Guru merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat.

Sistem pembelajaran diwujudkan dengan komputer pribadi (PC) atau komputer portabel yang terhubung ke Internet. Guru dapat menggunakan grup di media sosial (seperti WhatsApp, Google Class, aplikasi zoom atau media lain sebagai media pembelajaran) untuk belajar bersama dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, pengajar dapat memastikan bahwa siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran pada waktu yang bersamaan meskipun berada di tempat yang berbeda.[40]

[40]Roni Elfahmi, 'Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi', *Bionatural*, VII.2 (2021), 45–52.

Upaya yang bisa dilakukan oleh pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Tetapkan jadwal harian.

   Perlu diingat bahwa bagi anak-anak dan guru, terutama bagi keluarga yang mungkin berbagi perangkat, seharian penuh di depan layar sangat tidak efektif / tidak sopan. Banyak sekolah memilih dua waktu, yaitu check in pada pertemuan pagi dan check in pada pertemuan sore, sehingga keluarga dapat dengan leluasa mengatur jadwal sendiri. Sekolah lain dapat menjadwal ulang jadwal sekolah dengan mengambil libur sehari penuh setiap hari. Maksud dari libur sehari penuh adalah untuk mengerjakan tugas bersama orang tuanya dan untuk esok harinya bisa interaksi bersama pendidik dengan media elektronik.

2. Berikan pembelajaran yang kuat

   Dalam kasus ekstrim, seperti penutupan sementara, guru mungkin

tertarik untuk mengupload lembar kerja untuk diisi dan dikembalikan oleh siswa. Tetapi pembelajaran online selama istirahat (terutama istirahat panjang) harus setidaknya semenarik pengalaman kelas, jika tidak siswa akan merasa bosan. Oleh karena itu, bagi pendidik anak usia dini, saran utamanya adalah menjadikan pembelajaran daring sebagai kegiatan yang semenarik mungkin. Berikan umpan balik langsung melalui pemeriksaan pengetahuan online, komentar pada dokumen kolaboratif, dan obrolan untuk menjaga siswa tetap termotivasi dan konstruktif. Termasuk pertemuan virtual, obrolan waktu nyata atau tutorial video untuk menjaga hubungan antar orang.

3. Perhatikan kondisi emosional

   Mintalah siswa dan temanya, terutama mereka yang tidak terbiasa dengan alat digital, untuk melihat apakah mereka membutuhkan bantuan atau seseorang yang dapat mereka ajak bicara sehingga mereka dapat membantu.

Perasaan terasing di rumah dapat memperburuk keadaan dan bahkan memperburuk kekhawatiran masyarakat akan menghadapi krisis global. Meluangkan waktu untuk bertanya kepada siswa bagaimana perasaan mereka (terutama kecemasan) sama pentingnya dengan memeriksa pekerjaan akademik siswa. Meskipun bekerja dari rumah mungkin terasa menyenangkan, tetap saja sulit untuk mengikuti jadwal tetap.

Beberapa hal yang dapat membantu Anda menyelesaikannya antara lain istirahat teratur, meluangkan waktu untuk berolahraga, menjaga jadwal tidur yang teratur, dan membatasi gangguan jika memungkinkan (misalnya, mematikan notifikasi media sosial untuk sementara). Tetapkan tujuan harian dan mingguan. Habiskan waktu bersama keluarga Anda.

4. Pilih alat yang tepat dalam penggunaanya.

Berbagai alat teknis (banyak di antaranya gratis) dapat digunakan untuk membantu pembelajaran online. Dengan

fasilitas yang begitu banyak, guru cenderung mencoba memanfaatkan semuanya. Sebaliknya, batasi jumlah alat, aplikasi, dan platform sehingga siswa dan orang tua mereka tidak merasa kewalahan. Konferensi video dapat dilakukan, tetapi masalah privasi siswa dan guru di rumah harus dipertimbangkan. Berpakaianlah sesuai keinginan Anda ke sekolah dan harapkan siswa melakukan hal yang sama. Pembelajaran daring juga memberikan peluang besar untuk mengedepankan etika online dan menanamkan aturan warga negara yang bijak dan bertanggung jawab saat menggunakan media online.[41]

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan pada penelusuran tentang kajian pustaka yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Sri Anita Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN

[41]Despa Ayuni and others, 'Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 414 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.

Purwokerto (2020) berjudul **PENERAPAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA ANAK USIA DINI SELAMA PANDEMI VIRUS COVID-19 DI KELOMPOK A BA AISYIYAH TIMBANG KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA.** Peneliti meneliti tentang bagaimana pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 melalui whatsapp group. Dalam pembelajaran daring kegiatan pembukaan pendidik mengirim video yang berisi kegiatan pendidik memberi salam kepada peserta didik dan mengabsen satu per satu nama setiap anak. Dalam kegiatan inti pendidk mengirim jadwal kegiatan yang dikirim di *whatsApp group*, jadwal dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan juga contoh yang di siapkan oleh pendidik. Dan yang terakhir yaitu evaluasikegiatan yang telah dilakukan peserta didik[42].

[42]S R I Anita, 'Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok a Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga', *Iain Purwokerto*, 2020, 106 <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Phili Maylani Saputri Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung (2019) berjudul **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI PADA TK AL-KHAIRIYAH KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.** Penelitian ini merupakan contoh dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tekhnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian membahas tentang kompetensi profesional pendidik anak usia dini bisa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk mengembangkan pembelajaran pada peserta didik. Teknologi yang dipakai yaitu penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran[43].

[43] Phili Maylani Saputri, *Kompetensi Profesional Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada TK AL_Khairiyah Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung*

3. Skripsi yang dilakukan oleh Dita Meysela Eka Soraya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi (2020) berjudul **STRATEGI GURU MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SELAMA PEMBELAJARAN SECARA DARING.** Penelitian ini merupakan contoh dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tekhnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penilitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pendidik anak usia dini adalah melalui startegi "Demonstrasi"dengan gambar, dengan contoh-contoh, dan dengan benda konkrit atau real[44].

C. Kerangka Berpikir

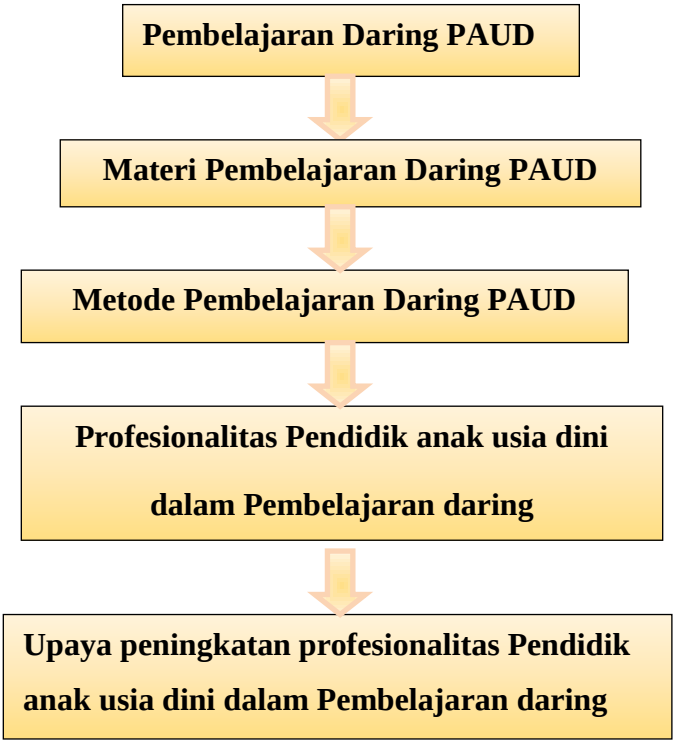
Proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 akan berjalan dengan baik bila didukung dengan maetode, materi serta yang terpenting adalah profesionalitas pendidik dalam menyampaikan materi-

---

Selatan,skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung 2019.

[44] Dita Meysela Eka *Soraya, Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Seacara Daring*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi 2020.

materi dengan baik, sehingga anak mampu menerima dan memahami. Upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini dalam masa pembelajaran daring harus ditingkatkan karena pembelajaran daring ini baru dilaksanakan sejak tahun kemarin maka harus adanya adaptasi serta upaya peningkatan profesionalitas pendidik agar semua aspek berkembang secara maksimal walaupun dalam pembelajaran darinng.


Pembelajaran Daring PAUD
Materi Pembelajaran Daring PAUD
Metode Pembelajaran Daring PAUD
Profesionalitas Pendidik anak usia dini dalam Pembelajaran daring
Upaya peningkatan profesionalitas Pendidik anak usia dini dalam Pembelajaran daring

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan hal yang erat dengan dunia pendidikan karena berguna untuk menguji pengetahuan yang dipunya dengan melakukan penelitian. Ada dua jenis dan pendekatan penelitian yang bisa kita gunakan, seperti penelitian kualitaif dan kuantitatif.

> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut *Bogdan & Taylor* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berprilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Selanjutnya, *Creswell* mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-kontruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai social dan sejarah, dengan tujuan untuk membnagun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya:

orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) .[45]

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

[45] Sugiyono, Metode Peneltian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: ALFABETA,2018), hlm.14

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan yaitu menyampaikan makna. Makna disini yaitu proses pembelajaran menjadi upaya menaikkan motivasi dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Pendekatam ini juga digunakan untuk meneliti pada syarat objek yang alamiah dimana peneliti ialah menjadi instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (campuran) analisis data bersifat induktif/kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan di makana dari pada generelisasi.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, dan buku-buku yang relevan, atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati dan bukan angka Metode yang dipergunakan sang peneliti merupakan metode studi kasus. Metode studi kasus ialah meneliti suatu kasus atau fenomena eklusif yang terdapat dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam buat

mengkaji latar belakang, keadaan, interaksi yang terjadi.[46]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, PATI. Jumlah siswa pada sekolah ini adalah 72 siswa yaitu terdiri dari 40 siswa laki-laki dan 32 perempuan. KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO berdiri sejak tanggal 21 April 2011. Dengan adanya lembaga ini masyarakat sekitar sangat antusias karena sekolah ini cukup lengkap karena lembaga KB PAUD pertama berbasis islami.

Peneliti memilih lokasi ini karena KB PAUD termasuk lembaga paud yang unggul dalam pembelajarannya. KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO salah satu lembaga yang lengkap di daerah sekitar karena pengelompokan kelas dimulai dari umur 2 sampai 6 tahun. Profesionalitas pendidik juga unggul karena latar belakang para pendidik yang seesuai kualifikasi pendidik paud.

[46]M Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*, 2011 <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/> [accessed 4 March 2020].

C. Sumber Data

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

1) Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh orang yang melakukan penelitian. Data dapat diperoleh dari sumber informasi, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data asli, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara langsung dengan kepala sekolah, Guru Kelas B sekaligus Operator KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO KB dan orang tua.

2) Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada.

Data ini digunakan untuk mendukung informasi utama yang telah diperoleh. Informasi tersebut diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dan lain-lain.[47]

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

Dalam penelitian kualitatif alat utamanya adalah peneliti sendiri, setelah fokus peneliti jelas, maka dimungkinkan untuk mengembangkan alat penelitian sederhana untuk melengkapi data yang ditemukan dalam observasi dan wawancara. Peneliti akan berpartisipasi sendiri dalam bidang ini, termasuk masalah dalam tur, fokus pada tahap diskusi dan seleksi, pengumpulan data, kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan.[48]

---

[47]Anis Chariri, 'Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif', *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009*, 2009.

[48]Hengki Wijaya, 'Metode Penelitian Pendidikan Teologi', *E-Modul*, August 2013, 2013, 1–8

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode : *Field Research*metode ini yang diambil dari lapangan dengan beberapa metode diantaranya yaitu :

a. Observasi

Diantara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya menggunakan teknik observasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data berdasarkan pengalaman langsung.[49]

Teknik observasi dapat kita amati sendiri, kemudian merekam perilaku dan peristiwa yang terjadi di lingkungan tersebut. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui lingkungan, sarana dan prasarana, kondisi pengajaran, status siswa, proses belajar mengajar ditempat observasi

---

<https://www.researchgate.net/profile/Hengki_Wijaya3/publication/338230653_Metode_Penelitian_Pendidikan_Teologi/links/5e16f3bb92851c8364bd72d9/Metode-Penelitian-Pendidikan-Teologi.pdf>.

[49]Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 203.

yaitu KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian, yang melibatkan komunikasi verbal tatap muka antara dua orang atau lebih sehingga mereka dapat mendengarkan informasi atau pernyataan untuk memperoleh informasi yang cukup jelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengalaman, pikiran, perilaku, dialog, perasaan dan pendapat narasumber. Wawancara atau wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan secara lisan dan kemudian menjawabnya secara langsung. Untuk melakukan wawancara dilakukan secara langsung antara pencari informasi dan sumber informasi[50].

Dengan cara ini, pencari informasi harus dapat menjaga hubungan baik dengan narasumber, dan harus mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut, salah satunya dengan menciptakan kondisi psikologis yang nyaman guna menciptakan kebebasan dan kasih sayang

[50] Ibid

selama pawai. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan sesuatu seperti kerangka kerja tertulis, daftar pertanyaan atau checklist, untuk mencegah kegagalan dalam memperoleh data, peneliti mencoba untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa melalui wawancara ini untuk mencari cara perbaikan. Pendidik anak usia dini dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19.[51]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, catatan rapat, agenda, dll. Metode pencatatan ini digunakan untuk memperoleh data pembelajaran tahfidz, evaluasi, dan hasilnya juga ingin mengetahui letak geografis AISYIYAH 02 TAMBAKROMO KB PAUD, menetapkan sejarah, data guru dan data siswa.[52]

[51]Purhanta, 'Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ', 1–7.

[52]Imami Nur Rachmawati, *PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA, Jki.Ui.Ac.Id* <http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184> [accessed 23 March 2020].

F. Uji Keabsahan Data.

Uji keabsahan data dilakukan dengan mengolah data. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk ujia keabsahan data kualitatif, yaitu uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Tetapi yang paling uatama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan beberapa cara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dengan tringualisasi.[53]

Triangulasi artinya mencocokkan hasil wawancara dengan bukti dokumenter atau opini lain sebagai pengecekan data dari berbagai sumber serta berbagai waktu. Teknik triangulasi diperiksa kembali dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber, yaitupeneliti harus mencari berbagai sumber untuk memahami suatu informasi atau data.
b) Triangulasi metode, yaitu peniliti mengganakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekkan. Awalnya peneliti melakukan wawancara setelah itu harus ada

[53]Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74–79.

kelanjutannya yaitu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

c) Triangulasi waktu, yaitu teknik yang lebih memperhatikan pada perilaku objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya yaitu para pendidik PAUD.[54]

G. Teknik Analisa Data

> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan pencatatan lapangan, dan dalam dokumen.[55]

Proses ini bekerja dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori yang berbeda, kemudian mendeskripsikannya sebagai unit, kemudian menyusunnya dalam pola. Kemudian kita pilih mana yang. Peneliti akan melakukan penelitian dan menarik kesimpulan yang mudahdipahami oleh diri kita sendiri dan orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1) Data Koleksi

[54]Sumasno Hadi, Pemekrisaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, Jilid, 2010, XVII

[55]Imam Gunawan and Jurusan Administrasi Pendidikan, Merevatilasi Kepemimpinan Pancasila Dalam Bidang Pendidikan, Ap.Fip.Um.Ac.Id

Data Koleksi mengacu pada pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara di lapangan, observasi dan dokumen untuk digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2) Data Reduksi

Meruduksi data bisa melalui pengurangan data dengan merekam, sehingga bisa fokus menulis konten penting, mencari topik dan pola. Setelah mengumpulkan data yang diperoleh, dilakukan proses reduksi data dengan memisahkan data yang sesuai dan tidak sesuai, artinya data tersebut bersifat selektif.

3) Display Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam studi kualitatif ini, data direpresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram, dll. Melalui penyajian data, data tersebut diatur dalam mode relasional, yang memudahkan peneliti untuk memahaminya[56].

4) Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

[56]B Murti - Yogyakarta: Gadjah Mada University Press and undefined 2006, 'Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan', *Ugmpress.Ugm.Ac.Id*

Kesimpulan merupakan analisis lanjutan yaitu reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan data dapat ditarik dan peneliti tetap dapat menerima masukan. Meskipun kesimpulan yang diambil dengan cara merefleksikan data di bidang penggunaan masih memungkinkan untuk diteliti kembali, peneliti juga dapat bertukar pendapat dengan rekan kerja dan melakukan triangulasi untuk mencapai kebenaran ilmiah. Dalam menarik kesimpulan, data yang dikumpulkan memiliki arti tertentu, yang mengandung kelebihan, kekurangan, peluang dan tantangan. Untuk memperkuat hasil kesimpulan peneliti, harus dilakukan verifikasi melalui member check atau triangulasi, dimana tokoh kunci mengadakan rapat diskusi untuk mengecek kembali validitas kesimpulan[57].

[57]M Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*, 2011.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati

Desa Tambaharjo adalah Desa Swasembada, dimana penduduknya sudah yang bergelar Sarjana. Namun sayang keinginan orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya ke PAUD, khususnya kelompok bermain terkendala oleh jarak tempuh dan sekolah yang belum ada. Di Desa Tambaharjo sudah ada taman kanak-kanak tetapi belum ada satupun kelompok bermain. Karena keterbatasan itu yayasan Aisyiyah bersama dengan masyarakat dan Tambaharjo mempunyai gagasan / ide untuk mendirikan sebuah sekolah yang tepatnya kelompok bermain dibawah naungan yayasan Aisyiyah. Masyarakat bersama dengan ketua

yayasan menyambut dengan antusias gagasan tersebut.

Maka ketua yayasan beserta tokoh masyarakat mengadakan musyawarah untuk mendirikan kelompok bermain. Berada di tanah milik ketua yayasan sekolah, dibawah naungan Aisyiyah Tambakromo, maka sekolah tersebut di beri nama KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo. Dan tepatnya tanggal 21 April 2011 telah resmi berdiri KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo dengan jumlah siswa 12 anak, 2 pendidik dan 1 rombel.

Dalam perkembangannya dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah kita maka bertambah pula siswa yang mendaftar di sekolah kami. Untuk itu ketua yayasan memberikan hak pakai tanahnya untuk membangun gedung yang baru yang sekarang kami tempati. Berada di lokasi Rt.01 Rw. 02 Desa Tambaharjo Kecamatan Tambakromo dengan izin Operasional Nomor : 421.9/8057.

b. Visi, Misi dan Tujuan KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati

Visi

“ Mewujudkan generasi yang berakhlakul Kharimah, beriman, cerdas, ceria dan sehat’’

Misi

1. Membangun pembiasaan perilaku hidup sehat, jujur, bertanggungjawab secara mandiri.
2. Memfasilitasi kegitan belajar yang kondusif dan menyenangkan
3. Menumbuhkan kepribadian yang kuat dan mampu mengembangkan ketrampilan diri secara kreatif.
4. Menumbuhkan rasa cinta pada Allah dan Rosul sejak usia dini
5. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistic integratif.

Tujuan

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan sehingga sikap dan perilaku anak berkembang secara optimal sesuai dengan potensi anak.

2. Mengenalkan anak terhadap agama sehingga anak mempunyai kepribadian yang berakhlaqul karimah.
3. Mewujudkan pembentukan karakter yang mampu mengkondisikan diri di dalam masyarakat.
4. Mewujudkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan pengelolaan Paud yang efektif, efesien, dan transparan.

c. Letak Geografis KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati

KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO berada di lokasi RT.01 Rw. 02 Desa Tambaharjo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dengan izin Operasional Nomor : 421.9/8057. Lembaga pendidikan swasta yang berada dalam yayasan Aisyiyah.

d. Sarana dan Prasarana KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati

Saran dan Prasarana di KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo			
No	Jenis Sarpras	Jumlah sarpras	Kondisi
1.	Kursi Siswa	30	Baik
2.	Meja Siswa	15	Baik
3.	Loker Siswa	4	Baik
4.	Kursi Guru dalam Kelas	4	Baik
5.	Meja Guru dalam Kelas	2	Baik
6.	Papan Tulis	3	Baik
7.	Alat Peraga PAI	4	Baik
8.	Lemari dalam Kelas	4	Baik
9.	Ayunan	1	Baik
10.	Papan Peluncur	1	Baik
11.	Alat Jungkat Jungkit	1	Baik
12.	Papan Titian	1	Baik
13.	Globe Besi	1	Baik
14.	Bak Pasir	1	Baik
15.	Ruang Kelas	4	Baik
16.	Ruang Kepala RA	1	Baik

17.	Ruang Guru	1	Baik
18.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
19.	Toilet guru	1	Baik
20.	Toilet Siswa	1	Baik
21.	Laptop	1	Baik
22.	Kotak Obat (P3K)	2	Baik
23.	Pengeras Suara	1	Baik
24.	Lapangan	1	Baik
25.	Rak Sepatu	4	Baik
26.	Karpet	8	Baik

e. Keadaan Pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 Tambakromo Pati

Data Guru KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo			
No	**Nama**	**Tamat**	**Pendidikan terakhir**
1.	Kiswanti, S.pd	2011	S1
2.	Purwanti, S.pd, i	2013	S1
3.	Dwi Puji Rahayu, S.Pd	2012	S1
4.	Siti Laeliya, S.Pd	2012	S1
5.	Novita Wulandari,	2014	S1

	S.Pd		
6.	Ratna Veronika	2000	SMA
7.	Sri Dewi Lestari	1998	SMA

f. Kurikulum KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Kurikulum sebagai jantung pendidikan memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik yang menjadi unggulan. Karakteristik ini yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para orangtua untuk mempercayakan pendidikan usia dini kepada anak-anaknya.

Dasar operasional penyusunan kurikulum KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo:

a) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
b) Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan Atas peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

c) Peraturan Presiden RI nomor 60 tahun 2013 tentang pengembangan anak usia dini Holistik-Integratif
d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD
e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD
f) Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2014
g) Permendikbud RI No 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum 2006 dan 2013 pasal 7.

Tujuan dari penyelenggaraan kurikulum adalah sebagai berikut :

a) Memberikan acuan bagi Pengelola dan Pendidik dalam menyusun program layanan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak.
b) Memberikan informasi tentang program layanan PAUD yang diberikan oleh KB

PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo kepada peserta didik

c) Memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran

Sesuai dengan visi KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo, **"**Mewujudkan generasi yang berakhlakul Kharimah, beriman, cerdas, ceria dan sehat'', maka menciptakan generasi yang cinta pada Allah, Rasulnya serta berakhlak dan budaya yang islami adalah yang menjadi ciri khas dari KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo.

Untuk mencapai hal tersebut, upaya yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari adalah :

1. Pengajaran Aqidah melalui cerita shiroh Nabi dan Sahabat
2. Anak dibiasakan dengan akhlak Islami (Adab makan, minum,dll) sesuai dengan Alqur'an dan hadits.
3. Hafalan suroh-suroh pendek , hadits dan doa sehari-hari.
4. Melatih anak agar suka infak dan menabung.

5. Praktek wudhu dan sholat dhuha setiap hari Kamis.
6. Menumbuhkan rasa cinta pada alam dan lingkungan sejak usia dini
7. Pemeriksaan kesehatan berkala.
8. Pembiasaan hidup sehat dan bersih (praktek cuci tangan dan gosok gigi)
9. Mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif oleh karena itu KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main

   Adapun sentra yang disiapkan adalah :

- **Sentra Persiapan**

  Pusat kegiatan belajar melalui bermain untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan melalui tiga jenis main (sensorimotor,main peran,main pembangunan) dengan prioritas pengembangan pengalaman keaksaraan. Bahan-bahan yang tersedia dadalam

sentra ini misalnya : kartu huruf,kartu kata,kartu angka dan bahan-bahan untuk untuk menyimak ,bercakap dan persiapan menulis serta berhitung.Sentra diharapkan dapat mendorong kemampunan intelektual anak ,gerakan otot halus,koordinasi tangan dan mata,belajar ketrampilan sosial (berbagi,bernegosiasi,dan pemecahan masalah),efek yang diharapkan: anak dapat berpikir teratur,senang membaca,menulis dan berhitung

- **Sentra Kreativtas**

  Pusat kegiatan belajar melalui bermain,dimana anak dapat mengembangkan daya imajinasi dan mengekspresikan perasaan saat ini,kemarin dan yang akan datang.Penekanan sentra ini terletak pada alur cerita sehingga anak terbiasa berpikir sistematis.

  Efek yang diharapkan : anak dapt bersosialisasi,dan berinteraksi dengan

teman dan lingkungan sekitar dan mengembangkan bahasa secara optimal.

- **Sentra Imtaq**

  Kegiatan disentra ini lebih menitikberatkan pada kegiatan keagamaan.Disentra ini anak difasilitasi dengan bermain yang memfokuskan pada pembiasaan beribadah dan mengenal huruf hijaiyah dengan cara bermain sambil belajar. Efek yang diharapkan : tertanamnya perilaku akhlakul karimah, ikhlas, sabar dan senang menjalankan perintah agama.

- **Sentra Balok**

  Pusat kegiatan belajar melalui bermain untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial.Kegiatan yang dilaksanakan dengan membangun berbagai fasilitas bangunan untuk mempresentasikan ide ke dalam bentuk nyata (bangunan)

  Efek yang diharapkan : anak dapat berpikir topologi,mengenal ruang,dan bentuk sehingga dapat

mengembangkan kecerdasan visual spasial secara optimal.

- **Sentra Bahan Alam**

  Pusat kegiatan belajar melalui bermain untuk mengembangkan pengalaman sensorimotor dalam rangka menguatkan tiga jari guna persiapan menulis sekaligus pengalaman sains untuk anak. Efek yang diharapkan : anak dapat terstimulasi aspek motorik halus secara optimal,dan menganalisa sains sejak dini.

- **Sentra Olah Tubuh**

  Pusat kegiatan buntuk bermain dalam rangka mengembangkan pengalaman sensorimotor dalam rangka menguatkan tangan,kaki dan seluruh anggota tubuh.

2. Data Khusus

a. Penerapan Pembelajaran Daring Di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Pembelajaran online atau e-learning merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Dalam

proses pembelajarannya tidak secara tatap muka, melainkan media elektronik yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa. untuk mempelajari. Kapanpun, dimanapun. Ada beberapa cara penerapan pembelajaran daring pada anak usia dini misalnya dengan memanfaatkan whatsapp group, visiting home, penugasan fortofolio atau pembelajaran semi daring. Dalam pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO yaitu dengan menggunakan whatsapp group, visiting home, semi daring dan pembelajaran melalui media televisi.

Berdasarkan hasil wawancara, para pendidik menggunakan media WA group sebagai sarana komunikasi dan penyampaian materi serta apresiasi kepada peserta didik. Selain itu juga menggunakan visiting home yaitu mengunjungi rumah beberapa anak usia dini secara bergilir dan untungnya rumah peserta didik kami ada beberapa yang berdekatan sehingga kita bisa mengumpulkan beberapa anak dirumah salah satu peserta didik. Kita beberapa kali juga menerapkan

pembelajaran secara tatap muka ke sekolah tetapi dengan jadwal yang telah ditentukan. Dan kita menerapkan pembelajaran melalui media televisi.[58]

Terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada hari senin, 18 januari 2021 penerapan pembelajaran daring yang dominan diterapkan yaitu dengan menggunakan WA group sebagai sarana komunikasi antara pendidik dengan orang tua dan peserta didik. Selain sebagai sarana komunikasi WA group juga dijadikan sebagai wadah penyampain materi yang dimana dalam pengerjaanya anak dibantu oleh orang tua masing-masing. [59]

Berdasarkan dokumentasi hasil foto *screenshoot room chat* pada salah satu kelompok belajar yaitu kelompok matahari atau TK B bahwa pendidik meberikan tugas bagi peserta didik berupa menulis nama-nama tanaman obat dan mengurutkan gambar jahe.

[58] Hasil wawancara dengan ibu Ayu sebagai guru di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 4 Februari 2021

[59] Observasi, 18 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

Selanjutnya ada pemberian apresiasi pada pendidik kepada peserta didik dalam bentuk *emoticon* bintang.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan orang tua salah satu peserta didik tentang bagaimana penerapan pembelajaran daring untuk anak usia dini yaitu Pembelajaranya melalui wa group, terus menonton video-video yang diberikan guru disekolah, menonton tvri dan sesekali guru mengunjungi rumah anak.[60]

Adapun hasil dari observasi peneliti langsung pada hari Rabu, 27 Januari 2021 penerapan pembelajaran daring yang dominan selain menggunakan WA group yaitu dengan menggunakan media TV. Adanya tayangan di salah satu stasiun TV dari lembaga juga memanfaatkanya dalam pembelajaran daring yaitu mewajibkan peserta didik untuk menontonnya sesuai dengan jam yang telah ditentukan.[61]

[60] Hasil wawancara dengan Ibu Arini salah satu orang tua peserta didik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 29 Januari 2021

[61] Observasi, 27 Januari 2021 di Rumah Ibu Arini salah satu orang tua peserta didik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Dari hasil dokumentasi yaitu anak sedang menonton tayangan TVRI yang menayangkan tayangan untuk anak usia dini, kemudian orang tua mengawasi dan menanyakan atau ikut interaksi dengan anak tentang tayangan tersebut.

Dalam pembelajaran daring yang dilakukan pertama kali pada jenjang anak usia dini pasti mengalami kesulitan atau kendala-kendala. Adapun kendala yang dialami berdasarkan wawancara dengan guru kelas yaitu bagi para wali murid yang tidak semua paham dan mengerti dengan teknologi khususnya gadget, karena itu sangat berpengaruh terhadap pemberian tugas kepada anak.[62]

Dari hasil observasi langsung pada hari Rabu, 20 Januari 2021 ada beberapa anak yang ikut neneknya dan tidak mempunyai smartphone sehingga untuk mengatasi kendala tersebut maka wali lain seperti kakaknya dimasukkan dalam WA group agar

[62] Hasil wawancara dengan ibu Ayu sebagai guru di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 4 Februari 2021

mengetahui tugas-tugas apa saja dalam masa pemebelajaran daring.[63]

Adapun kendala lain yang dialami oleh orang tua dari hasil wawancara dengan orang tua anak usia dini adalah Kendala yang dialami yaitu menjaga mood anak yang terkadang dia tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah. Selain itu anak tidak bisa terlalu fokus dalam mengerjakan tugas.[64]

Dari hasil dari observasi peneliti langsung pada hari Kamis, 28 Januari 2021 kendala yang dialami oleh orang tua yaitu pada mood anak yang tak terduga. Ketika diajak membuat video tugas hafalan surat-surat pendek anak tidak mau karena anak suda asik bermain, sehingga orang tua harus membujuk anak agar mau untuk membuat video tersebut.[65]

---

[63] Observasi, 20 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

[64] Hasil wawancara dengan Ibu Arini salah satu orang tua peserta didik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 29 Januari 2021

[65] Observasi, 27 Januari 2021 di Rumah Ibu Arini salah satu orang tua peserta didik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Solusi yang bisa dilakukan oleh guru dalam kendala pembelajaran daring yaitu dari pendidik kami membuka jasa bimbel diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbel ini anak akan mengulang atau lebih leluasa untuk bertanya tentang materi-materi yang mereka belum paham. Disaat pandemi maka bimbel tetap berjalan untuk anak-anak yang belum mencapai perkembangan sesuai harapan dan tentu tidak lupa kami menerapkan prokes yang sesuai dengan anjuran pemerintah.[66]

Adapun dari observasi langsung pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2021 solusi untuk pembelajaran daring yaitu salah satu pendidik sekaligus kepala sekolah membuka bimbel yang bernama "Rumah Belajar Aufa" yang jaraknya tidak jauh dari sekolah. Dengan begitu bisa memudahkan anak untuk belajar kembali materi yang belum dipahami.[67]

Berdasarkan dokumentasi dari banner pendaftaran yang dibagikan pada para orang

[66] Hasil wawancara dengan ibu Ayu sebagai guru di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 4 Februari 2021

[67] Observasi, 20 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

tua maka mempermudah orang tua dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami anak selama belajar dirumah.

Adapun hasil wawancara lain dari orang tua tentang bagaimana orang tua mengatasi kendala yang dialami anak pada masa pembelajaran daring yaitu harus bisa menjaga mood anak dengan tidak sering memarahinya. Siapkan sarapan kesukaanya agar tambah semangat. Dan kita harus pintar-pintar membagi waktu pekerjaan rumah dengan tugas anak.[68]

Berdasarkan Dari hasil dari observasi peneliti langsung pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2021 ibu dari anak ini membujuk anak dengan masakan kesukaanya agar dia mau mengerjakan tugas dari sekolah. Dengan diberikanya sarapan kesukaanya anak menjadi semangat dalam mengerjakan tugas.[69]

[68] Hasil wawancara dengan Ibu Arini salah satu orang tua peserta didik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 29 Januari 2021

[69] Observasi, 28 Januari 2021 di Rumah Ibu Arini salah satu orang tua peserta didik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Dari hasil dokumentasi foto ibu menyuapi anak dengan makanan kesukaanya yang menambah mood anak semakin baik, sehingga anak lebih bersemngat dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Upaya Peningkatan Profesionalitas Pendidik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial ekonomi dan budaya masyarakat, peningkatan kualitas profesional guru secara terus menerus menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berbagai metode dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memungkinkan mereka menjadi pengawas yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan, termasuk keterampilan supervisi, budaya pembelajaran dan penyelenggaraan, serta kegiatan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara dari pendidik pada hari Jumat tanggal 5 Februari 2021,

upaya untuk meningkatkan profesionaliatas pendidik meloputi 4 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, sosial, kepribadian dan profesional. Kompetensi pedagogik dalam peningkatanya yaitu adanya seminar atau workshop tentang media pembelajaran daring, penelaian pembelajaran daring, pembuatan rencana pembelajaran daring.[70]

Terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada hari Rabu, 20 Januari 2021 upaya peningkatan profesionalitas pendidik pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO pada kompetensi pedagogik yaitu mengikuti beberapa workshop yang berkaitan dengan pelaksanaan, penilaian dan media pembelajaran daring melalui via Zoom dan dan menghadiri secara langsung.[71]

Berdasarkan dokumentasi mengikuti seminar yang dihadiri langsung dengan tema pelaksanaan pembelajaran daring, penilaian

[70] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Kiswanti, pada tanggal 5 Februari 2021

[71] Observasi, 20 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

dan media pembelajaran daring.

Dalam peningkatan kompetensi sosial dari hasil wawancara dengan guru KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO yaitu Untuk kompetensi sosial kita sering mengikuti kegiatan rutinan IGABA, HIMPAUDI dan PC. Selain itu kami juga sering mengadakan rutinan rapat bersama wali murid. Dan mengundang beberapa masyarakat dalam event tertentu. Pada masa pandemi kita juga melakukan kegiatan visiting home kerumah anak sehingga kegiatan-kegiatan diatas menurut saya bisa menjadi upaya peningkatan kompetensi sosial karena kita menjaga interaksi dengan wali murid, peserta didik maupun masyarakat.[72]

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada Hari Rabu, 25 Januari 2021 upaya peningkatan kompetensi sosial dengan adanya parenting rapat tentang evaluasi pembelajaran daring antara pendidik dan orang tua. Selain itu terdapat pertemuan

[72] Hasil wawancara dengan ibu Siti sebagai guru di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 4 Februari 2021

pendidik dalam acara milad Aisyiyah yang dihadiri langsung oleh pendidik.[73]

Berdasarkan dokumentasi para pendidik mengadakan peretemuan orang tua yang bertempat di sekolah KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO yang membahas tentang evaluasi pembelajaran daring dan kendala-kendala yang dialami oleh orang tua selama menami anak belajar dirumah.

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik dalam meningkatkan profesionalitas pendidik dan dari hasil wawancara dengan guru KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO tentang bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian yaitu dengan membiasakan berjabat tangan sesama pendidik ketika datang. Setelah kegiatan KBM para pendidk tidak langsung pulang tetapi kita ada evaluasi kecil dan terkadang ada arahan serta diskusi dari kepala sekolah.selain itu ada arahan dari ketua yayasan dan jajaranya

[73] Observasi, 25 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

kepada para pendidik dan kepala sekolah.[74]

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada hari selasa tanggal 26 Januari 2021 para pendidik yang datang langsung berjabat salam dan saling menyapa. Selain itu ada arahan dari ketua yayasan kepada para pendidik dan peserta didik tentang meingkatkan ketaqwaan dan keikhlasan dalam mengajar.[75]

Hasil dari dokumentasi di lapangan ketua yayasan mengajak para pendidik untuk mengadakan pertemuan diluar dan mberi arahan-arahan serta nasihat agar bersama-sama menjadi pribadi lebih baik untuk menjadi seorang pendidik yang baik bagi anak usia dini.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO tentang upaya peningkatan kompetensi profesional pendidik yaitu para

[74] Hasil wawancara dengan ibu Siti sebagai guru di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, pada tanggal 4 Februari 2021

[75] Observasi, 25 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

pendidik juga mengikuti seminar-seminar tentang bagaimana cara belajar musik, bahasa, matematika dan sains dari rumah untuk anak usia dini. Memaksimalkan belajar teknologi secara mandiri tentang pengoperasian laptop atau aplikasi aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran daring.[76]

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021 para pendidik sedang belajar tentang materi-materi yang diberikan oleh kepala sekolah tantang pembelajaran daring serta belajar tentang bagaimana pengeoperasian laptop.[77]

Dari hasil dokumentasi dari screenshoot room chat yang berisi materi-materi pembelajaran daring anak usia dini dari kepala sekolah kepada para pendidik yang bisa dijadikan referensi bagaimana pembelajaran daring yang tepat bagi anak usia dini.

[76] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Kiswanti, pada tanggal 5 Februari 2021

[77] Observasi, 27 Januari 2021 di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO.

B. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi diatas bahwa pada masa pandemi covid-19 mewajibkan pelaksanaan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.[78]

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dan kemajuan di berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting, dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran guru dan siswa. Pembelajaran online ini dapat dilakukan dalam skala besar, dan siswa dapat mendaftar tanpa batasan. Selain itu pembelajaran online dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga tidak ada batasan waktu dalam menggunakan materi pembelajaran.

Namun menurut hasil data di lapangan penerapan pembelajaran daring pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO dilakukan dengan menggunakan

[78] Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

WA group sebagai sarana komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dan orang tua serta sebagai sarana penyampaian materi. Visiting home yaitu dengan mengunjungi rumah peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran disana. Sesekali para pendidik melakukan pembelajaran semi daring dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolahan dengan jadwal dan kapasitas tertentu. Media TV juga digunakan dengan menonton tayangan salah satu stasiun TV yang menayangkan pembelajaran untuk anak usia dini di jam yang telah ditentukan.

Adapun beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring menurut Munir yaitu kekurangan dari pembelajaran daring atau e-learning yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara online. Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet.[79] Berdasarkan data dilapangan kendala yang

[79] Reza putra Aprilianto Mandala, 'Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Masa', *Review,* April, 2020.

dialami oleh pendidik dalam pembelajaran daring yaitu yaitu bagi para wali murid yang tidak semua paham dan mengerti dengan teknologi khususnya gadget, karena itu sangat berpengaruh terhadap pemberian tugas kepada anak. Dan kendala lain yang dialami oleh orang tua anak adalah menjaga mood anak harus tetap bagus agar semangat dalam mengerjakan tugas.

Seorang pendidik PAUD juga harus memiliki empat kompetensi yang dikuasai. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, sosial kepribadian dan profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran. Pendidik PAUD harus mampu mengorganisasikan aspek perkembangn anak sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak usia dini. Inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil perkembangan anak usia dini. Kompetensi sosial yaitu kemampuan seorang pendidik dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dan efesian dengan peserta didik. Selain dengan peserta didik, seorang pendidik harus mampu berkomunikasi baik dengan orang tua pserta didik maupun masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian

yang harus dimiliki seorng pendidik paud adalah memiliki etika seorang guru sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Sabar, jujur, ceria, tanggung jawab, taat beragama dan berbudi pekerti baik merupakan contoh sikap yang harus dimiliki seorang pendidik PAUD. Kompetensi profesional adalah mampu memahami tugas-tugas dari perkembangan anak, cara belajar sambil bermain, standat tingkat pencapaian perkembangan, kemampuan mengasuh dan membimbing anak.[80]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, bahwa upaya untuk meningktkan profesionalitas pendidik anak usia dalam pembelajran daring meliputi 4 kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Dalam kompetensi pedagogik para pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO melakukan seminar atau workshop tentang media pembelajaran daring, penelian pembelajaran daring, pembuatan rencana pembelajaran daring. Untuk kompetensi sosial kita sering mengikuti kegiatan rutinan IGABA, HIMPAUDI dan PC. Selain itu kami juga sering

[80] Indah Juniasih, dkk., Profesionalitas Guru PAUD, Tangerang: CV. Karya Indonesia, hlm 3.18

mengadakan rutinan rapat bersama wali murid. Dan mengundang beberapa masyarakat dalam event tertentu.

Dalam kompetensi kepribadian yaitu dengan membiasakan berjabat tangan sesama pendidik ketika datang. Setelah kegiatan KBM para pendidk tidak langsung pulang tetapi kita ada evaluasi kecil dan terkadang ada arahan serta diskusi dari kepala sekolah. Dalam kompetensi profesional para pendidik juga mebgikuti seminar-seminar tentang bagaimana cara belajar musik, bahasa, matematika dan sains dari rumah untuk anak usia dini. Memaksimalkan belajar teknologi secara mandiri tentang pengoperasian laptop atau aplikasi aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang sudah diteliti oleh penuliti masih jauh dari kata sempurna. Dalam penelitian masih terdapat banyak keterbatasan seperti dibawah ini :

1. Keterbatasan data

   Data yang didapat peneliti dari hasil wawancara masih kurang maksimal, karena

penliti kurang mendalam saat wawancara. Kurangnya persiapan pada narasumber sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan oleh peneliti. Dari beberapa hambatan dan keterbatasan dari penelitian ini, peneliti bersyukur karena semua berjalanya dengan lancar.

2. Keterbatasan waktu

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih 14 hari, sehingga masih banyak kekurangan. Peneliti menyadari bahwa penelitian sangat dibatasi oleh waktu karena dilakukan pada saat lonjakan covid-19.

3. Keterbatasan kemampuan

   Pengetahuan ilmiah yang dimiliki oleh peneliti dalam mengkaji masalah masih banyak kekurangan. Tetapi peniliti berusaha dengan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai k bimbingan dan arahan dosesn pembimbing serta kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran daring yang dilakukan pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO adalah WA group sebagai sarana komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dan orang tua serta sebagai sarana penyampaian materi. Visiting home, semi daring dan penggunaan media Televisi.
2. Upaya peningkatan profesionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan professional. Upaya yang dilakukan oleh para pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO adalah seminar atau workshop tentang media pembelajaran, penilaian, pembuatan rencana pembelajaran daring. Pendidik juga aktif dalam kegiatan perkumpulan seperti HIMPAUDI, IGABA dan PC. Pada masa

pandemi kita juga melakukan kegiatan visiting home kerumah anak. Dalam peningkatan selain mengikuti seminar juga memaksimalkan belajar teknologi secara mandiri tentang pengoperasian laptop atau aplikasi aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang upaya peningkatan professionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO. Mengingat bahwa pentingnya upaya peningkatan professionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring yaitu dengan mewajibkan para pendidik disekolah kami untuk mengikuti seminar-seminar yang telah diberikan kepada yayasan pusat maupun dari yang lain. Selain itu kita memaksimalkan belajar tentang teknologi dan mengolah materi agar bisa diteri mudah oleh anak-anak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melihat banyaknya jumlah peserta didik dengan pendidik sebaiknya ada penambahan pendidik yang sesuai dengan kualifikasi lembaga agar pelaksanaan pembelajaran lebih maksimal

2. Pembelaran daring dilembaga memaksimalkan dalam penggunaan video call agar komunikasi antar peserta didik lebih terjaga.

C. Kata Penutup

Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi Rahmat-Nya sehingga skrispi ini bisa selesai dengan ketentuan-ketentuan yang ada meskipun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tentang peningkatan professionalitas pendidik anak usia dini dalam pembelajarn dari di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO. Oleh sebab itu kritik dan saran yang mendukung sangat penting untuk penulisan kedepannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas semua kekurangan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andasia Malyana, 'PELAKSANAAN PEMBALAJARAN DARING DAN LURING DENGAN METODE BIMBINGAN BERKELANJUTAN PADA GURU SEKOLAH DASAR DI TELUK BATUNG UTARA BANDAR LAPUNG', *Jurnal.Stkippgribl.Ac.Id*, e-ISSN 271.1 (2020), 67–76

Anita, S R I, 'Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok a Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga', *Iain Purwokerto*, 2020, 106 <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>

Anugrahana, Andri, 'Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.3 (2020), 282–89 <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Pahrul, 'Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 414 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>

Chariri, Anis, ‘Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif’, *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009*, 2009

Christianti, Martha, ‘Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.1 (2015) <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2923>

Elfahmi, Roni, ‘Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi’, *Bionatural*, VII.2 (2021), 45–52

Fitriana, A, ‘Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul’, *Hanata Widya*, 1.12 (2013), 11 <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipmp/article/view/613>

Gunawan, Imam, and Jurusan Administrasi Pendidikan, *MEREVITALISASI KEPEMIMPINAN PANCASILA DALAM BIDANG PENDIDIKAN, Ap.Fip.Um.Ac.Id* <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/5-Imam-Gunawan.pdf> [accessed 13 February 2020]

Habibi, Adrian, 'Normal Baru Pasca Covid-19', *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4.1 (2020), 197–202 <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809>

Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74–79

Hadi, Sumasno, *PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI*, *Jilid*, 2010, XVII <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/8721/4194> [accessed 4 March 2020]

Handayani, Ilham Putri, 'Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Abstrak A . Pendahuluan Sejak Desember 2019 , Pandemi Covid-19 Telah Memasuki Kota Wuhan Cina . Covid-19 Merupakan Keluarga Virus Yang Menyebabk', 6.1 (2022), 291–99

Irnie, Victorynie, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar', *Pedagogik*, 5.2 (2017), 30–43

Jamin, Hanifuddin, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2018, 19–36

Khanifatul Azizah, and Muhammad Ali Fuadi,

‘Profesionalisme Guru Dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6.1 (2021), 73–87 <https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6244>

Makmun, Muhammad, ‘Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an’, *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 1.2 (2016), 93–105 <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.45>

Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Petta, Muhammad Nur, Thityn Ayu Nengrum, Najamuddin Petta, and Muhammad Nur, ‘Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo Strengths and Weaknesses of Offline and Online Learning In Achieving Basic Competencies of The Ara’, *Jurnal Pendidikan*, 30.1 (2021), 1–12 <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1190>

Nurhamidah Nasution, and Nurhafizah, ‘Profesionalisme Guru Anak Usia Dini Era Digital’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.3 (2019), 666–75 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/264>

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333 <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Press, B Murti - Yogyakarta: Gadjah Mada University, and undefined 2006, 'Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan', *Ugmpress.Ugm.Ac.Id* <https://ugmpress.ugm.ac.id/userfiles/product/daftar_isi/Desain_dan_Ukuran_Sampel_untuk_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualitatif_di_Bidang_Kesehatan.pdf> [accessed 24 March 2020]

Purhanta, 'PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN Penelitian', *Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004_Bab_3.Pdf*, 2010, 1–7

putra Aprilianto Mandala, Reza, 'Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Masa', *Review*, April, 2020

Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, 'Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 861–70 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

Rachmawati, Imami Nur, *PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA*, *Jki.Ui.Ac.Id* <http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184> [accessed 23 March 2020]

Rahardjo, M, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*, 2011 <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/> [accessed 4 March 2020]

———, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*, 2011 <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/> [accessed 18 March 2020]

Ramli, M, 'HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK M. Ramli', *Tarbiyah Islamiyah*, 5.1 (2015), 61–85 <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>

Safitri, Hilda, 'Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh', *Https://Jom.Unri.Ac.Id*, 1.1 (2020), 41–55

Sahara, Mustari, and Imam Suyitno, 'Upaya Peningkatan Kompetesi Sosial Guru Ppkn Di SMP Negeri 2 Baraka Kabupaten Enrekang', *Jurnal Tomalebbi*, 2018, 15

Sudijandoko, Andun, 'Peningkatan Kinerja Pendidik Paud Dalam Pengembangan Kemampuan Kinestetik', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1.1 (2015), 91–102 <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4193>

Tradisional, Permainan, Dalam Membentuk, Karakter Anak, Usia Dini, Tuti Andriani, Oleh : Tuti, and others, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, *Jurnal Sosial Budaya*, 2012, IX <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/376> [accessed 2 December 2020]

Wardani, I G. A. K., 'MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME PENDIDIK GURU (Kajian Konseptual Dan Operasional)', *Jurnal Pendidikan*, 13.1 (2012), 32–44 <https://doi.org/10.33830/jp.v13i1.357.2012>

Wijaya, Hengki, 'Metode Penelitian Pendidikan Teologi', *E-Modul*, August 2013, 2013, 1–8 <https://www.researchgate.net/profile/Hengki_Wijaya3/publication/338230653_Metode_Penelitian_Pendidikan_Teologi/links/5e16f3bb92851c8364bd72d9/Metode-Penelitian-Pendidikan-Teologi.pdf>

Yuliana, Y, 'Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur', *Wellness And Healthy Magazine*,

2.1 (2020), 187–92
<https://doi.org/10.30604/well.95212020>
Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah, ‘Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.3 (2020), 236–40

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021

Tempat : Rumah Guru

Responden : Dwi Puji Rahayu, S.Pd

1. Apa yang dipahami oleh pendidik tentang pembelajarn daring?
2. Bagaimana persiapan pendidik dalam menghadapi pandemi covid-19?
3. persiapan pendidik dalam menghadapi pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
4. Bagaimana penerapan pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
5. Apa manfaat pembelajaran daring menurut pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
6. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02

TAMBAKROMO?

7. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

8. Bagaimana strategi pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

9. Bagaimana solusi pendidik jika ada anak yang belum mencapai perkembangan sesuai harapan?

10. Bagaimana kebijakan atau keputusan KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO dalam pembelajaran daring?

LAMPIRAN 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021

Tempat : Rumah Guru

Responden : Dwi Puji Rahayu, S.Pd

1. Apa yang dipahami oleh pendidik tentang pembelajarn daring?

   Jawab :

   Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung bertemu atau berinteraksi antara pendidik dan peserta didik melainkan pembelajaran yang bisa dilakukan dari rumah dengan menggunakan bantuan jaringan internet.

2. Bagaimana persiapan pendidik dalam menghadapi pandemi covid-19?

   Jawab :

   Kami siapkan dalam menghadapi pandemic covid-19 yaitu pertama dengan menjaga kesehatan

badan dan lingkungan, selalu menerapkan anjuran-anjuran dari pemerintah dengan menaati 3M yaitu memekai masker, menjaga jarak dan mengurangi mobilitas. Selain itu kami juga membagikan masker kepada para pendidik dan peserta didik. Maka dengan adanya pandemi ini kami melakukan pembelajaran daring untuk paud kami.

3. Bagaimana persiapan pendidik dalam menghadapi pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Untuk persiapan awal dalam pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO cukup baik, karena kita sudah mempunyai beberapa bahan yang bisa dijadikan media untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Media yang sudah tersedia seperti wa group dengan wali murid yang bisa dijadikan alat komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Laptop pribadi sekolah yang berguna untuk membuat bahan materi dalam pembelajaran daring serta bisa dijadikan media video call dengan peserta didik.

4. Bagaimana penerapan pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Untuk penerapan pembelajaran daring di lembaga kami kita menggunakan wa group sebagai sarana komunikasi dan penyampaian materi kepada pesert didik dan orang tua, selain itu kita menggunakan visiting home yaitu mengunjungi rumah beberapa anak usia dini secara bergilir dan untungnya rumah peserta didik kami ada beberapa yang berdekatan sehingga kita bisa mengumpulkan beberpa anak dirumah salah satu peserta didik. kita juga beberapa kali menerapkan pembelajaran secara tatap muka ke sekolah tetapi dengan jadwal yang telah ditentukan. Dan kita menerapkan pembelajaran melalui media televisi.

5. Apa manfaat pembelajaran daring menurut pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Manfaat adanya pembelajaran daring bagi kita para pendidik paud yang Alhamdulillah anggota pendidik kami paham akan adanya teknologi yang

berkembang, karena dengan kami paham dengan teknologi yang berkembang dizaman sekarang akan sangat membantu untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Tentunya dengan pembelajaran daring kami para pendidik akan lebih melek dan mempelajari pembelajaran melalui media elektronik yang masih jarang sekali diterapkan dilinkungan kami. Dengan pembelajaran daring anak-anak akan semakin dekat dengan para orang tua karena, orang tua lah yang akan mengontrol dan membimng serta membantu anak-anak dalam pembelajaran daring ini.

6. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Kelebihan pembelajaran daring :

   Kelebihannya yaitu kita mengenal lebih dalam kecanggihan teknologi dalam penerapan pembelajaran untuk anak-anak. Kami para pendidik juga harus lebih kreatif dengan kurikulum atau materi yang akan kita berikan kepada anak-anak, karena tentunya akan lebih sedikit berbeda dengan materi-materi dengan pembelajaran

sebelumnya. Pendidik juga menemukan inovasi baru dengan bagaimana kami bisa mengajar tanta kita bertatap muka atau bertemu secara langsung.

Kekurangan pembelajaran daring :

Kekurangannya yaitu kendala bagi para wali murid yang tidak semua paham dan mengerti dengan teknologi khususnya gadget, karena itu sangat berpengaruh terhadap pemberian tugas kepada anak.

7. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

Jawab :

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik dan juga media cetak. Kita tahu ya dalam pembelajaran daring kita mengutamakan media elektronik, karena keterbatasan untuk saling bertemu atau tatap muka. PAUD kami sudah menyediakan sebuah laptop yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran walaupun, kita masih lebih banyak menggunkan wa group untuk penugasan dan absensi. Selain itu media cetak juga masih kami gunakan

dalam pembelajaran daring ini dengan cara penugasan dalam satu minggu yang kami cetak kemudian kami berikan kepada wali murid dan akan dikerjakan anak sesuai jadwalnya.

8. Bagaimana strategi pembelajaran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran daring hampir sama dengan penerapan nya. Yang pertama kita memaksimalkan pembelajaran melalui wa group, kemudian kita menerapkan penugasan yaitu memberi fortofolio yg berisi kegiatan anak minggu kedepan yang bisa diambil oleh orang tua ke sekolahan kemudia dikupulkan minggu depan. Selain itu kita menggunakan pembelajaran semi daring melaksanakan pembelajarn tatap muka dengan jadwal yang telah ditetapkan. Home visiting juga diterpkan dengan sistem seperti tadi. Yang terakhir kita menggunakan media televisi yaitu tayangan yang berada di channel tvri berisi pemebelajaran anak usia dini dengan jam jam tayang yg telah dijadwalkan yaitu pukul 07.30-08.00 WIB.

9. Bagaimana solusi pendidik jika ada anak yang belum

mencapai perkembangan sesuai harapan?

Jawab :

Solusi bagi anak yang belum mencapai pembelajaran yaitu salah satu dari pendidik kami membuka jasa bimbel diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbel ini anak akan mengulang atau lebih leluasa untuk bertanya tentang materi-materi yang mereka belum paham. Disaat pandemi maka bimbel tetap berjalan untuk anak-anak yang belum mencapai perkembangan sesuai harapan dan tentu tidak lupa kami menerapkan prokes yang sesuai dengan anjuran pemerintah.

10. Bagaimana kebijakan atau keputusan KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO dalam pembelajaran daring?

Jawab :

Kebijakan yang dibuat lembaga pertama kali dalam pembelajaran daring yaitu menggunakan media wa group sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran kepada peserta didik, setlah itu kita menerapkan kurikulum darurat dan untuk menyusun rpph dan rppm.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Kamis, 4 Februari 2021

Tempat : Sekolah

Responden : Siti Laeliya, S.Pd

1. Apa yang dipahami tentang profesionalitas pendidik anak usia dini atau pendidik yang profesional?
2. Bagaimana kualifikasi untuk menjadi pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
3. Bagaimana keadaan pendidik pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
4. Bagaimana kurikulum yang berada di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
5. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO sebelum pandemi?
6. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

7. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi sosial pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
8. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
9. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi profesional pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
10. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
11. Bagaimana upaya peningkatan profesionalitas pendidik dalam pembelajran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

LAMPIRAN 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Kamis, 4 Februari 2021

Tempat : Sekolah

Responden : Siti Laeliya, S.Pd

1. Apa yang dipahami tentang profesionalitas pendidik anak usia dini atau pendidik yang profesional?

   Jawab :

   Menurut saya profesionalitas pendidik yaitu pendidik anak usia dini yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik sesuai perkembangan anak, selain itu pendidik yang profesional juga harus mempunyai sikap yang ceria, bertanggung jawab, disiplin dalam menjalankan tugasnya dan yang terpenting harus mampu berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik, orang tua dan masyarakat disekitarnya.

2. Bagaimana kualifikasi untuk menjadi pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

Untuk guru kelas pendidikan terakhir S1 dan diutamakan dari jurusan pendidikan dan guru pendamping yaitu minimal SMA atau setingkatnya. Selain itu pendidik atau guru disekolah kami harus bisa mengaji, bertanggung jawab, disiplin, sabar, dan tentunya suka dengan dunia anak-anak.

3. Bagaimana keadaan pendidik pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Dalam hal pendidikan kami juga sangat menjunjung tinggo gotong royong diluar kepentingan sekolah. Kami tahu bayaran atau gaji yang diterima oleh pendidik desa seperti kami memang tidak sebanding dengan yang lain tetapi semangat kami dalam mendidik dan mengoptimalkan perkembangan anak usia dini cukup gigih. Semua pendidik semaksimal mungkin untuk menjadi pendidik yang professional.

4. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO sebelum pandemi?

   Jawab :

Untuk mencapai hal tersebut, upaya yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari adalah :

1) Pengajaran Aqidah melalui cerita shiroh Nabi dan Sahabat
2) Anak dibiasakan dengan akhlak Islami (Adab makan, minum,dll) sesuai dengan Alqur'an dan hadits.
3) Hafalan suroh-suroh pendek , hadits dan doa sehari-hari.
4) Melatih anak agar suka infak dan menabung.
5) Praktek wudhu dan sholat dhuha setiap hari Kamis.
6) Menumbuhkan rasa cinta pada alam dan lingkungan sejak usia dini
7) Pemeriksaan kesehatan berkala.
8) Pembiasaan hidup sehat dan bersih (praktek cuci tangan dan gosok gigi)

Mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif oleh karena itu KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main

5. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik

pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

Jawab :

Kompetensi pedagogik dalam peningkatanya yaitu adanya seminar atau workshop tentang media pembelajaran daring, penelian pembelajaran daring, pembuatan rencana pembelajaran daring.

6. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi sosial pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

   Jawab :

   Untuk kompetensi sosial kita sering mengikuti kegiatan rutinan IGABA, HIMPAUDI dan PC. Selain itu kami juga sering mengadakan rutinan rapat bersama wali murid. Dan mengundang beberapa masyarakat dalam event tertentu. Pada masa pandemi kita juga melakukan kegiatan visiting home kerumah anak sehingga kegiatan-kegiatan diatas menurut saya bisa menjadi upaya peningkatan kompetensi sosial karena kita menjaga interaksi dengan wali murid, peserta didik maupun masyarakat.

7. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

Jawab :

Dalam kompetensi kepribadian yaitu dengan membiasakan berjabat tangan sesama pendidik ketika datang. Setelah kegiatan KBM para pendidk tidak langsung pulang tetapi kita ada evaluasi kecil dan terkadang ada arahan serta diskusi dari kepala sekolah.

8. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi profesional pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

   Jawab :

   Dalam kompetensi profesional para pendidik juga mebgikuti seminar-seminar tentang bagaimana cara belajar musik, bahasa, matematika dan sains dari rumah untuk anak usia dini. Memaksimalkan belajar teknologi secara mandiri tentang pengoperasian laptop atau aplikasi aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Jumat, 5 Februari 2021

Tempat : Sekolah

Responden : Kiswanti, S.Pd

12. Apa yang dipahami tentang profesionalitas pendidik anak usia dini atau pendidik yang profesional?
13. Bagaimana kualifikasi untuk menjadi pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
14. Bagaimana keadaan pendidik pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
15. Bagaimana kurikulum yang berada di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?
16. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO sebelum pandemi?
17. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

18. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi sosial pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
19. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
20. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi profesional pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
21. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?
22. Bagaimana upaya peningkatan profesionalitas pendidik dalam pembelajran daring di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

LAMPIRAN 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DI KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Jumat, 5 Februari 2021

Tempat : Sekolah

Responden : Kiswanti, S.Pd

1. Apa yang dipahami tentang profesionalitas pendidik anak usia dini atau pendidik yang profesional?

Jawab :

Menurut saya profesionalitas pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO yaitu pendidik anak usia dini yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik sesuai perkembangan anak, selain itu pendidik yang profesional juga harus mempunyai sikap yang ceria, bertanggung jawab, disiplin dalam menjalankan tugasnya dan yang terpenting harus mampu berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik, orang tua dan masyarakat disekitarnya. Selain itu pendidik di zaman sekarang yang serba digital atau online

pendidik anak usia dini juga harus mampu menguasai teknologi yang berkembang.

2. Bagaimana kualifikasi untuk menjadi pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

Jawab :

Untuk guru kelas pendidikan terakhir S1 dan diutamakan dari jurusan pendidikan dan guru pendamping yaitu minimal SMA atau setingkatnya. Selain itu pendidik atau guru disekolah kami harus bisa mengaji, bertanggung jawab, disiplin, sabar, dan tentunya suka dengan dunia anak-anak.

3. Bagaimana keadaan pendidik pada KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

Jawab :

Pendidik di lembaga kami sekarang berjumlah 7 dengan satu kepala sekolah, 3 guru kelas dan 3 pendamping. Dan satu guru kelas merangkap sebagai operator. Tetapi ada dua pendidik yang menjabat sebagai guru pendamping yang belum bisa mengusai teknologi seperti pengoperasian laptop. Pendidik di lembaga kami sangat gotong royong dalam berbagai hal, yaitu membimbing guru pendamping dalam pengoperasian laptop guna membantu guru kelas dalam pembelajaran daring maupun pengisian rapot

elektronik. Selain dalam hal pendidikan kami juga sangat menjunjung tinggo gotong royong diluar kepentingan sekolah. Kami tahu bayaran atau gaji yang diterima oleh pendidik desa seperti kami memang tidak sebanding dengan yang lain tetapi semangat kami dalam mendidik dan mengoptimalkan perkembangan anak usia dini cukup gigih. Semua pendidik semaksimal mungkin untuk menjadi pendidik yang professional.

4. Bagaimana kurikulum yang berada di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO?

   Jawab :

   Kami menggunakan kurikulum yang berdasarkan dan berlandaskan sebagai berikut :

   1) UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
   2) Peraturan pemerintah no 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
   3) Permendikbud RI No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD
   4) Permendikbud RI No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD

5) Permendikbud RI No 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2013 pasal 7 dan Kurikulum tahun 2006.

5. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO sebelum pandemi?

Jawab :

Untuk mencapai hal tersebut, upaya yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari adalah :

9) Pengajaran Aqidah melalui cerita shiroh Nabi dan Sahabat
10) Anak dibiasakan dengan akhlak Islami (Adab makan, minum,dll) sesuai dengan Alqur'an dan hadits.
11) Hafalan suroh-suroh pendek , hadits dan doa sehari-hari.
12) Melatih anak agar suka infak dan menabung.
13) Praktek wudhu dan sholat dhuha setiap hari Kamis.
14) Menumbuhkan rasa cinta pada alam dan lingkungan sejak usia dini
15) Pemeriksaan kesehatan berkala.
16) Pembiasaan hidup sehat dan bersih (praktek cuci tangan dan gosok gigi)

Mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif oleh karena itu KB PAUD Aisyiyah 02 Tambakromo menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main

6. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

   Jawab :

   Kompetensi pedagogik dalam peningkatanya yaitu adanya seminar atau workshop tentang media pembelajaran daring, penelian pembelajaran daring, pembuatan rencana pembelajaran daring.

7. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi sosial pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

   Jawab :

   Untuk kompetensi sosial kita sering mengikuti kegiatan rutinan IGABA, HIMPAUDI dan PC. Selain itu kami juga sering mengadakan rutinan rapat bersama wali murid. Dan mengundang beberapa masyarakat dalam event tertentu. Pada masa pandemi

kita juga melakukan kegiatan visiting home kerumah anak sehingga kegiatan-kegiatan diatas menurut saya bisa menjadi upaya peningkatan kompetensi sosial karena kita menjaga interaksi dengan wali murid, peserta didik maupun masyarakat.

8. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

   Jawab :

   Dalam kompetensi kepribadian yaitu dengan membiasakan berjabat tangan sesama pendidik ketika datang. Setelah kegiatan KBM para pendidk tidak langsung pulang tetapi kita ada evaluasi kecil dan terkadang ada arahan serta diskusi dari kepala sekolah.

9. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi profesional pendidik di KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO selama pembelajaran daring?

   Jawab :

   Dalam kompetensi profesional para pendidik juga mebgikuti seminar-seminar tentang bagaimana cara belajar musik, bahasa, matematika dan sains dari rumah untuk anak usia dini. Memaksimalkan belajar teknologi secara mandiri tentang pengoperasian laptop atau aplikasi aplikasi yang berkaitan dengan

pembelajaran daring.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA ANAK KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021

Tempat : Sekolah

Responden : Ibu Arini

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diteraopkan selama pandemic virus covid-19?
2. Bagaimana ibu membimbing anak dalam pembelajaran pandemic covid-19 ?
3. Bagaimana anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daringnya ?
4. Bagaimana ibu membagi waktu dalam pelaksanaan pembellajaran daring ?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran daring yang diterapkan sekolah pada anak usia dini?
6. Apa kendala yang ibu alami selama pembelajaran daring ?
7. Bagaimana ibu menangani kendala-kendala dalam pembelajaran daring anak ?

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA ANAK KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO PATI TAHUN 2021/2022

Hari / Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021

Tempat : Sekolah

Responden : Ibu Arini

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan selama pandemic virus covid-19?

   Jawab :

   Pembelajaranya melalui wa group, terus menonton video-video yang diberikan guru disekolah, menonton tvri dan sesekali guru mengunjungi rumah anak.

2. Bagaimana ibu membimbing anak dalam pembelajaran pandemic covid-19 ?

   Jawab :

   Saya membantu anak dalam menyelesaikan tugas, serta memberikan pengawasan dalam menonton video-video. Saya menyampaikan tugas yang berikan guru pada anak.

3. Bagaimana anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daringnya ?

Jawab :

Kalo anak ya mbak kadang sesuai moodnya tapi kita sebagai orang tua harus sabar dan menjaga mood anak biar semangat dalam menyelesaikan tugasnya.

4. Bagaimana ibu membagi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?

   Jawab :

   Saya sebagai ibu rumah tangga untuk membagi waktunya tidak terlalu kesulitan, ya dari pagi sampai jam 10 maksimal saya menemani anak dalam pembelajaran daring nanti setelah itu saya bebaskan anak bermain.

5. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran daring yang diterapkan sekolah pada anak usia dini?

   Jawab :

   Menurut saya pembelajaran daring yang diterapkan oleh sekolah sudah bagus karena anak tidak terlalu menghabiskan waktunya untuk bermain gadget saja dirumah, karena ada kegiatan-kegiatan dari sekolah sehingga anak bisa belajar sambil bermain.

6. Apa kendala yang ibu alami selama pembelajaran daring ?

   Jawab :

Kendala yang saya alami yaitu menjaga mood anak mbak, kadang anak tidak mau diajak mengerjakan tugas. Ya terkadang pekerjaan rumah sedikit keteteran

7. Bagaimana ibu menangani kendala-kendala dalam pembelajaran daring anak ?

   Jawab :

   Untuk menangani kendala-kendala tersebut kita harus bisa menjaga mood anak dengan tidak sering memarahinya. Siapkan sarapan kesukaanya agar tambah semangat. Dan kita harus pintar-pintar membagi waktu pekerjaan rumah dengan tugas anak.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KELOMPOK BERMAIN PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Ds.Tambaharjo,Rt. 01/ Rw. 02, Kec.Tambakromo, Kab.Pati, Kode Pos 5914

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

Tema : Tanaman

Sub Tema : Tanaman Obat

Semester/Minggu : 2/4

Hari/Tanggal : 25-29 Januari 2021

Kelompok : B (5-6) Tahun

KD : 1.1, 3.1, 2.1, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.12, 4.12, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
NAM 1.1-3.1	Mensyukuri adanya tanaman sebagai ciptaan Allah Mengenal kegiatan beribahah sehari-hari	1. Merawat tanaman yang ada disekitar rumah 2. Belajar sholat dhuha dirumah
KOG 3.6-3.6 3.8-4.8	Mengurutkan benda berdasarkan ukurannya	1. Mengurutkan gambar jahe dari yang terkecil

3.12-4.12	Mengenal lingkungan alam tanaman Mengenal keksaraan awal	hingga terbesar 2. Mengenal macam-macam tanaman obat 3. Menulis nama-nama tanaman obat
SOSEM 2.1	Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat	1. Mencuci tangan dengan bersih sebelum melakukan kegiatan 2. Belajar mencuci tanaman obat yang ada dirumah dengan bantuan orang tua
BHS 3.11-4.11	Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	1. Bermain peran sebagai penjual jamu dan pembeli bersama orang tua
SENI 2.15-4.15	Ekspresi seni dan karya	1. Menggambar dan mewarnai

		tanaman obat

Mengetahui

Kepala KB PAUD AISYIYAH 02 **Guru Kelas**





Kiswanti, S.Pd Dwi Puji R, S.Pd

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Bersama Para Pendidik KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO



Wawancara dengan salah satu pendidik sekaligus operator sekolah di Rumah Pendidik



Wawancara dengan Kepala Sekolah KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO

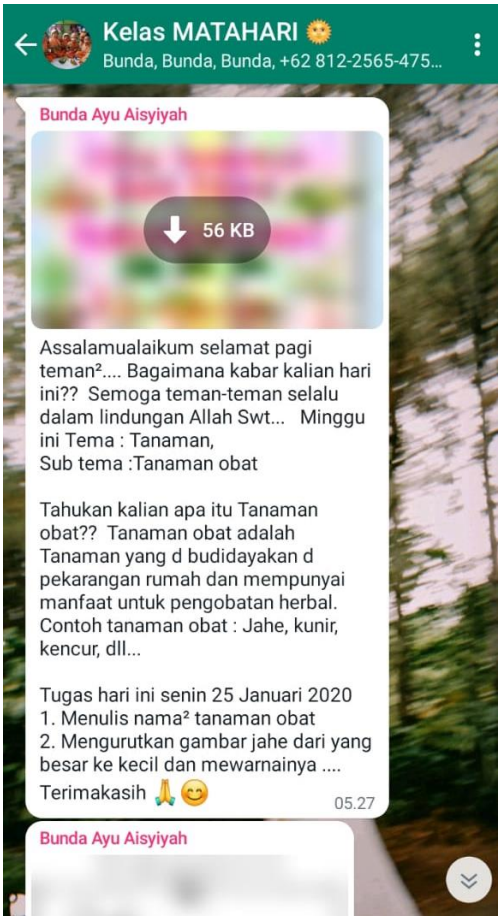


Workshop yang diadakan yayasan pusat untuk para pendidik Aisyiyah





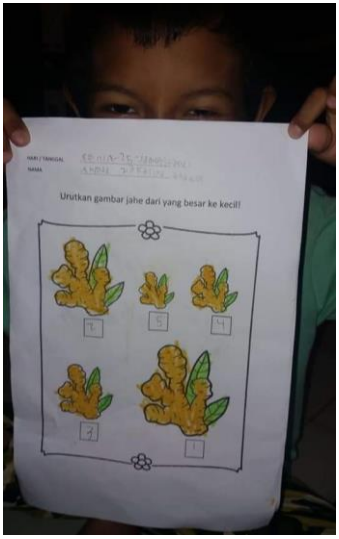
Bangunan KB PAUD AISYIYAH 02 TAMBAKROMO



Pemberian Tugas Daring melalui whatsapp group kepada peserta didik



Pemberian apresiasi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring melalui whatappgroup





Contoh hasil pengumpulan tugas peserta didik dalam pembelajaran daring



TABLIGH AKBAR dalama rangka milad Aisyiyah







Buka lagi mulai 17 Mei 2022

Setiap hari
Senin - Jum'at
15.30 - 17.00



Rumah Belajar Aufa

Desa Tambaharjo RT 06 RW 02 Kel Tambaharjo kec Tambakromo

0857 8664 3801 (pak Nova / Bu Kikis)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aina Yulifaatun Mufida
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Pati, 18 Juli 200
3. Alamat Rumah : Tambahagung Rt: 06 Rw: 04, Tambakromo Pati
4. No Hp : 082323692156
5. Email : ainamufida18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

   a. RA Miftahul Huda Tambahagung (lulus Tahun 2005)

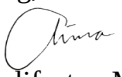
   b. SD NEGERI TAMBAHAGUNG 01 (lulus Tahun 2012)

   c. Mts Negeri 1 Pati (lulus Tahun 2015)

   d. MA NU BANAT KUDUS (lulus Tahun 2018)

   e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 11 Mei 2022



Aina Yulifaatun Mufida
1803106006